



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SAINS PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) ISLAM TERPADU
(IT) NURUL ILMI TA. 2018/2019 JL. KOLAM KEC. PERCUT
SEI TUAN KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

PUTRI FATIMAH NASUTION
NIM. 38.15.4.068

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SAINS PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) ISLAM TERPADU
(IT) NURUL ILMI TA. 2018/2019 JL. KOLAM KEC. PERCUT
SEI TUAN KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

PUTRI FATIMAH NASUTION

NIM. 38.15.4.068

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masganti Sitorus, M.Ag

NIP. 196708211993032007

Dr. Yusraili Budianti, M.Ag

NIP. 196706152003122001

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n. Putri Fatimah Nasution

Medan, 15 Agustus 2019
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN-SU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudara :

Nama : Putri Fatimah Nasution
NIM : 38.15.4.068
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Nurul Ilmi TA. 2018/2019 Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Masganti Sitorus, M.Ag

NIP. 196708211993032007

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Fatimah Nasution

NIM : 38.15.4.068

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains

Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-

Kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Jl. Kolam

Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 15 Agustus 2019

Penulis,

Putri Fatimah Nasution

NIM. 38.15.4.068

ABSTRAK



Nama : Putri Fatimah Nasution
NIM : 38.15.4.068
Fak/Jur : FITK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sitorus, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Nurul Ilmi TA. 2018/2019 Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Kata Kunci : Model Pembelajaran Sentra, Sentra Sains

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Penerapan model pembelajaran Sentra Sains. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains. 3) Mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan jumlah anak 17 orang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) Penerapan model pembelajaran Sentra Sains yaitu guru sudah membuat RPPH sebelum proses pembelajaran berlangsung, mengevaluasi anak untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan anak, dan guru Sentra Sains juga menggunakan metode pembiasaan kepada anak. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains yaitu: a) pendukung yaitu: pihak yayasan, guru dalam pembelajaran, dan orang tua. b) penghambat yaitu: sarana prasarana. 3) Mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains dengan menyediakan APE, memeriksa penyimpanan dan ketersediaan media atau bahan sebelum pembelajaran berlangsung.

Pembimbing Skripsi I

Dr. Masganti Sitorus, M.Ag

NIP. 196708211993032007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun Skripsi yang berjudul : **“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Nurul Ilmi TA. 2018/2019 Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”**.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini, baik berupa moral maupun material.

Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua. Ayahanda tercinta Ahmad Ripai Nasution dan Ibunda tercinta Nurussaadah Lubis, atas doa cinta dan kasih sayang, serta motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus hingga saat sekarang ini. Karena beliau adalah skripsi ini dapat terselesaikan dan berkat cinta, kasih sayang dan pengorbanannya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S1) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga yang mulia. Amin.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Wakil Dekan dan para staf serta seluruh dosen yang telah berupaya meningkatkan situasi kondisi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Masganti Sitorus, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi I, serta Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.

selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Susiah Amni, M.A, selaku Kepala TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, beserta para Guru dan Staf karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Kepada Abang Rahman Syah Siregar terimakasih atas bantuan, semangat dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi saya.
8. Untuk Adik kandung saya Muhammad Farhan Nasution dan adik angkat saya Yolandari Lingga Bayu dan Tri Susanti terima kasih atas dorongan moralnya kepada penulis, yang tak bisa saya balas. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kalian. Amin.
9. Untuk sahabat-sahabat tersayang saya Wahyuni Sibuea, Tati Solliha, Julaini, yang sama- sama berjuang dalam penyelesaian skripsi semoga kita sukses bersama, tidak hanya di dunia namun juga di akhirat, Amin.
10. Untuk sahabat-sahabat MTS Negeri 2 Medan, tersayang saya VAPUINZA yaitu Nurul Fathiyah Rabbany, Inten Rizki Putri, Siti Nurhalizah, dan untuk sahabat-sahabat di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, tersayang saya WHITTEW yaitu Siti Nurhalizah, Suci Indah Syafitri, Suci Hardiningsih, terimakasih atas dukungan dan semangatnya walaupun kita berbeda Fakultas dan Universitas.

11. Kepada teman saya Bambang Hambali, Muhammad Sandi, Muhammad Fahmi Tanjung, terimakasih atas bantuan, semangat dan dukungannya.
12. Buat teman-teman saya di jurusan PIAUD-3 stambuk 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Penulis juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Medan, 15 Agustus 2019

Penulis,

Putri Fatimah Nasution

NIM. 38.15.4.068

DAFTAR ISI

hal

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Peneliti	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	
KAJIAN LITERATUR.....	5
A. Kerangka Teoritis	5
1. Hakikat Anak Usia Dini	5
2. Hakikat Model Pembelajaran Sentra	9
3. Hakikat Sentra Sains	14
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Partisipan dan <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31

3. Dokumentasi	32
D. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data	34
2. Penyajian Data	34
3. Penarikan Kesimpulan	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38
 BAB IV	
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Penelitian	40
1. Temuan Umum	40
2. Temuan Khusus	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
 BAB V	
KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	73
A. Kesimpulan Implikasi	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 4. 1 gambaran umum bangunan TK IT Nurul Ilmi	41
Gambar 4. 2 gambaran umum visi, misi dan Tujuan TK IT Nurul Ilmi	43
Gambar 4. 3 gambaran struktur organisasi TK IT Nurul Ilmi	45
Gambar 4. 4 tenaga kependidikan TK IT Nurul Ilmi.....	48
Gambar 4. 5 kegiatan penjelasan tema pembelajaran	57
Gambar 4. 6 kegiatan percobaan air pelangi	57
Gambar 4. 7 kegiatan perlombaan di Sentra Sains	61
Gambar 4. 8 lemari penyimpanan di Sentra Sains	63
Gambar 4. 9 kelas kurang kondusif di Sentra Sains.....	66

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 4. 1 Identitas TK IT Nurul Ilmi.....	40
Tabel 4. 2 Keadaan Personil Sekolah.....	47
Tabel 4. 3 Data Siswa.....	48
Tabel 4. 4 Nama Peserta Didik	49
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Kisi-kisi penelitian.....	77
Lampiran 2 Instrumen dokumentasi TK IT Nurul Ilmi	78
Lampiran 3 Instrumen observasi di TK IT Nurul Ilmi.....	79
Lampiran 4 Instrumen wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi.....	80
Lampiran 5 Instrumen wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi.....	81
Lampiran 6 Hasil observasi di TK IT Nurul Ilmi	82
Lampiran 7 Hasil wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi.....	93
Lampiran 8 Hasil wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi.....	96
Lampiran 9 Dokumentasi gambar penelitian di TK IT Nurul Ilmi	99
Lampiran 10 Dokumentasi data dari TK IT Nurul Ilmi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan.¹

Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis sentra.²

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan didalam “lingkaran” (*Circle Times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang. Sentra bermain terdiri dari hal-hal berikut ini: 1) bahan alam dan sains, 2) balok, 3) seni, 4) bermain peran, 5) persiapan, 6) agama, 7) musik. Jadi focus penelitian penulis yaitu pada Sentra Sains.³

Istilah sentra adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: (1) main

¹ Mulyasa, (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 148.

² *Ibid*, h. 148.

³ *Ibid*, h. 155.

sensori motor atau main fungsional, (2) main peran, dan (3) main pembangunan.⁴

Berdasarkan hasil temuan terdahulu terkait dengan implementasi model pembelajaran Sentra Sains pada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Ismawati dan Nurul Farlihah (2018) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam / Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Salafiyah Syafi’iyah Klinterejo Sooko Mojokerto”, mampu mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran sentra bahan alam.⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Norma Gupita, dkk, (2018) dengan judul “Penerapan Sentra Bahan Alam Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun”, sentra bahan alam berbasis sains mampu untuk meningkatkan perkembangan belajar anak yang meliputi aspek bahasa, kognitif dan fisik motorik.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12 November 2018 di TK IT Nurul Ilmi mengenai implementasi model pembelajaran Sentra Sains, penulis berpendapat bahwa penerapan pembelajaran di Sentra Sains anak melakukan berbagai percobaan mengenai alam, dengan melakukan berbagai macam percobaan anak menjadi tertarik dalam pembelajaran yang ada di Sentra Sains karena menimbulkan rasa ingin tahu anak, tentunya pengetahuan anak tentang alam atau yang berhubungan dengan sains menjadi berkembang dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut kedalam judul skripsinya dengan judul

⁴ Luluk Asmawati, (2014), *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 52.

⁵ Putri Ismawati dan Nurul Farlihah, *Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam / Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Salafiyah Syafi’iyah Klinterejo Sooko Mojokerto*. Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. VOL. 2 (1), 2018, 91-112.

⁶ Norma Gupita, dkk, *Penerapan Sentra Bahan Alam Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume: 3 Nomor: 8, Bulan Agustus Tahun 2018, Halaman: 1039—1045.

“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Nurul Ilmi TA. 2018/2019 Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan maka masalah penulis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Sentra Sains untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran Sentra Sains untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang model pembelajaran Sentra Sains anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai landasan empiris atau kerangka acuan bagi penulis berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*Golden Age*). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.¹

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman mereka biasanya mengikuti program pendidikan anak usia dini, yang meliputi tempat penitipan anak (3 bulan-5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak. Program pendidikan ini ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek pengembangan anak usia dini yang meliputi aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitif, aspek motorik (motorik halus dan kasar), dan aspek seni.²

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan merujuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh

¹ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

² Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

karena itu, kualitas perkembangan anak dimasa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini.³

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya.

Secara umum masa ini memiliki karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut:⁴ Unik, artinya sifat anak itu berbeda satu sama lainnya, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing; Egosentris, anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri; Aktif dan Energik, anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas; Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak cenderung banyak memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru; Eksploratif dan berjiwa petualang, terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat, anak lazimnya senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal baru;⁵

³ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 11.

⁴ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, (2012), *Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 48.

⁵ *Ibid*, h. 49.

Spontan, perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya; Senang dan kaya dengan fantasi, anak senang dengan hal-hal yang imajinatif; Masih mudah frustrasi, umumnya anak masih mudah frustrasi, atau kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan; Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya, anak lazimnya belum memiliki rasa pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan; Daya perhatian yang pendek, anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan; Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.

c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Pertumbuhan anak usia dini, dalam ilmu psikologi istilah pertumbuhan digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan ukuran fisik yang secara kuantitatif semakin lama semakin besar atau panjang. Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil proses pematangan fungsi dalam perjalanan waktu tertentu. Selain itu bisa juga diartikan sebagai proses transmisi dari konstitusi fisik (keadaan tubuh atau jasmaniah) yang herediter dalam bentuk proses aktif berkesinambungan.⁶

⁶ Muhammad Fadillah, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 20.

d. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, dan motorik.⁷

Marjory Ebbeck menyatakan bahwa PAUD adalah pelayanan kepada anak mulai dari lahir sampai umur enam tahun. UU Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸

Pendidikan usia dini dalam perspektif pendidikan Islam adalah usaha membantu anak agar fitrah yang disebut dengan kecakapan/*ability* baik fisik maupun non fisik itu dapat dibantu perkembangannya sejak dini. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Ar-Rum ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الروم: ٣٠)

⁷ Suyadi dan Maulidya Ulfa, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 17.

⁸ Isjoni dan Ph. D, (2017), *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*, Bandung: Alfabeta CV, h.11.

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Ar-Rum: 30).⁹

Penafsiran ayat di atas, Maka tegakkanlah wahai Rasul wajahmu dan orang-orang yang bersamamu, dan hadapkanlah kepada agama yang telah dihadapkan oleh Allah kepadamu dengan meninggalkan seluruh agama lainnya- yaitu agama Islam yang mana Allah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama lurus yang tidak bengkok, akan tetapi kebanyakan manusia tidak tahu bahwa agama yang benar adalah agama ini.¹⁰

2. Hakikat Model Pembelajaran Sentra

a. Landasan Filosofi Model BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*)

Landasan Filosofi BCCT (*Beyond Centre and Circile*) adalah *konstruktivisme*, yakni filosofi belajar, sesungguhnya bukanlah sekedar menghafal. Anak didik harus membangun pengetahuan dibenaknya. Karna pengetahuan pada dasarnya tidak bisa dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta yang terpisah namun mencerminkan keterampilan yang tepat.

BCCT dikembangkan oleh *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT) Florida, USA dan dilaksanakan di *Creative Pre school*

⁹ Ahmad Hatta, (2009), *Tafsir Qur'an Per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, h. 407.

¹⁰ Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1992), *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 21*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, h. 81.

Florida, USA selama lebih dari 25 tahun. Metode ini dikembangkan untuk anak normal maupun untuk anak dengan kebutuhan khusus.¹¹

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan.¹²

Model BCCT (*Beyond Centre and Circle*) adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktik.¹³ Model pembelajaran Sentra merupakan model pembelajaran yang berpusat di Sentra bermain dan ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini, guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Komarudin memberi pengertian model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami, sebagai: (1) tipe atau desain; (2) suatu deskripsi atau analogi yang digunakan untuk membantu proses visualisasi yang tidak dapat langsung diamati; (3) asumsi-asumsi atau data-data untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa; (4) desain

¹¹ Djoko Adi Walujo dan Anis Listyowati, (2017), *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: Prenadamedia Group, h. 92.

¹² Mulyasa, (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 148.

¹³ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.68.

¹⁴ Suyadi, (2014), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 49

yang disederhanakan dari suatu sistem kerja; dan (5) deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner (penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan sifat dan bentuk aslinya).¹⁵

Dari pengertian di atas ada dua hal yang perlu kita cermati, yakni:

- 1) Model pembelajaran merupakan rencana tindakan yang didalamnya termasuk metode-metode dan sumber belajar.
- 2) Model disusun untuk mencapai tujuan, artinya semua keputusan penyusunan model diarahkan atau tertumpu pada pencapaian tujuan.

Joyce & Well berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁶

Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis sentra.¹⁷

Model pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan didalam “lingkaran” (*Circle Times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh

¹⁵ Johni Dimiyati, (2016), *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 79.

¹⁶ Rusman, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 244.

¹⁷ Mulyasa, (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 148.

potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbangan. Sentra bermain terdiri dari hal-hal berikut ini: bahan alam dan sains, balok, seni, bermain peran, persiapan, agama, musik. Jadi focus penelitian penulis yaitu pada Sentra Sains.¹⁸

Sentra dilaksanakan secara terpadu dengan Saat Lingkaran (*Circle Time*) untuk anak usia dini, yang dikenal dengan Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran (*Beyond Centres and Circle Time* atau BCCT). BCCT adalah pendekatan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berfokus pada anak, yang dalam proses pembelajarannya berpusat di Sentra main dan saat anak dalam lingkaran, dengan menggunakan 4 jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak.¹⁹

Istilah sentra sering disebut juga dengan area, sudut kegiatan (*Activity Centre*), sudut belajar (*Learning Centre*) atau sudut minat (*Interest Centre*). Sentra dapat diartikan sebagai permainan dan kegiatan yang disusun sedemikian rupa untuk memberikan semangat pada kegiatan-kegiatan pembelajaran secara khusus, yaitu yang berhubungan dengan kehidupan keluarga, musik, seni, sains, balok bangunan, dan seni berbahasa. Sentra juga dapat diartikan sebagai zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang

¹⁸ *Ibid*, h. 155.

¹⁹ Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 8.5.

diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis, yaitu main sensori motor, atau main fungsional, main peran dan main pembangunan.²⁰

Istilah sentra adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: main sensori motor atau main fungsional, main peran, dan main pembangunan.²¹

c. Prinsip Umum Pendekatan Sentra

Sebelum memutuskan untuk menerapkan pendekatan sentra dalam kegiatan pengembangan di KB dan TPA, ada beberapa langkah persiapan yang harus dilaksanakan, meliputi:²² penyiapan pendidik dan pengelola melalui latihan dan pemagangan; penyiapan tempat dan Alat Permainan Edukatif (APE) sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka dan tingkatan usia anak; penyiapan administrasi kelompok dan catatan perkembangan anak; pengenalan pendekatan sentra kepada orang tua.

d. Manfaat Pendekatan Sentra

Manfaat yang akan diperoleh melalui pendekatan sentra khususnya bagi anak, antara lain berikut ini:²³

²⁰ *Ibid*, h. 8.3.

²¹ Luluk Asmawati, (2014), *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 52.

²² Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 8.22.

²³ *Ibid*, h. 8.5.

- 1) Meningkatkan kreativitas anak dengan memberikan kesempatan padanya untuk bermain, bereksplorasi, dan menemukan bahwa kegiatannya akan membantunya dalam memecahkan masalah, mempelajari keahlian-keahlian dasar dan memahami konsep-konsep baru.
- 2) Melalui sentra, anak dapat memanipulasi objek dalam sentra-sentra yang disediakan, mengembangkan percakapan dan bermain peran serta sesuai tingkatan dan langkah-langkah yang diinginkan.²⁴
- 3) Mengembangkan keahlian belajar yang mandiri karena adanya prinsip kehendak sendiri (*Self Directing*) dan koreksi diri (*Self Correcting*) yang alamiah terhadap berbagai alat disentra kegiatan.

3. Hakikat Sentra Sains

a. Pengertian Sentra Sains

Sentra Sains adalah tempat yang dirancang untuk mengundang rasa ingin tahu anak dan tempat dimana anak dapat menemukan berbagai macam jawaban (*Discovey Area*). Sentra Sains memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi sehari-hari di sekitar anak dengan menggunakan panca indra. Misalnya, mengapa tanaman menjadi tinggi? Dalam Sentra Sains anak diajak untuk melakukan percobaan dan melakukan pengamatan dan merangsang rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitar, seperti “*apa yang terjadi jika...?*”. Pendidik dalam Sentra Sains berperan untuk merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan pada anak yang berhubungan dengan

²⁴ *Ibid*, h. 8.5.

kegiatan sains atau yang berkaitan dengan alam. Ketika anak merespon pernyataan pendidik, anak mulai menggunakan keterampilan berpikir untuk melakukan pengamatan dan percobaan.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 24 sebagai berikut:

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ الْأَنْبَاتُ رُضٍ مِمَّا يَأْكُلُ
النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ
عَلَيْهِ أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنَبِ بِالْأَمْسِ كَذَٰلِكَ
نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya: “Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuhlah dengan subur karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-permiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir” (QS. Yunus:24).²⁵

Penafsiran ayat di atas, Sesungguhnya kecepatan berakhirnya kehidupan dunia yang kalian nikmati ini bagaikan air hujan yang mengenai tumbuh-tumbuhan di muka bumi yang biji-biji dan buah-buahnya biasa di makan oleh manusia atau rerumputan dan sejenisnya yang biasa di makan oleh binatang ternak. Sampai ketika bumi tampil dengan warnanya yang elok dan bersolek

²⁵ Ahmad Hatta, (2009), *Tafsir Qur'an Per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, h. 211.

dengan aneka tanaman yang tumbuh di atasnya, dan penduduknya menyangka bahwa mereka akan memanen dan memetik hasilnya, tiba-tiba datang keputusan Kami untuk memusnahkannya. Maka Kami jadikan tanam-tanaman itu laksana tanam-tanaman yang sudah dipanen. Seolah-olah baru-baru ini tidak pernah tumbuh pepohonan dan tanam-tanaman di tempat itu. Selain menjelaskan kondisi kehidupan dunia dan kecepatan berakhirnya, Kami juga menjelaskan dalil-dalil dan bukti-bukti untuk orang-orang yang mampu berpikir dan mengambil pelajaran.²⁶

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 4 sebagai berikut:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنُونٌ وَعَيْرُ
صِنُونٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَتْ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (٤)

Artinya: “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir” (QS. Ar-Ra'd:4).²⁷

Penafsiran ayat di atas, Di bumi ada bagian-bagian yang berdampingan; di sana ada kebun-kebun anggur, tanaman pokok, pohon-pohon kurma yang bercabang dan pohon-pohon kurma yang tidak bercabang. Kebun-kebun dan

²⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1993), *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 11*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, h. 177.

²⁷ Ahmad Hatta, (2009), *Tafsir Qur'an Per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, h. 249.

tanaman-tanaman pokok tersebut disiram dengan air yang sama namun Kami membedakan sebagiannya dari sebagian lainnya dalam rasa dan faedah-faedah lainnya, padahal semuanya bersebelahan dan disiram dengan air yang sama. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat bukti-bukti dan tanda-tanda bagi kaum yang berakal, karena mereka adalah orang-orang yang mengambil faedah darinya.²⁸

Sentra Sains adalah Sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensori motor, *self control*, dan sains.²⁹

b. Tujuan Sentra Sains

Sentra ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah dengan mencampur warna, memancing, meronce, dan menempel biji-bijian.³⁰

Adapun tujuan khusus Sentra Sains yaitu:³¹

- 1) Memberi kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda.

²⁸ Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1988), *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 13*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, h. 113.

²⁹ Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h.132.

³⁰ Suyadi dan Dahlia, (2015), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.50.

³¹ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, h.132-133.

- 2) Memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensori motor yang kaya.
- 3) Membangun kontrol diri.

c. Aturan di Sentra Sains

Adapun aturan di Sentra Sains yaitu: Penggunaan alat sesuai fungsinya, kontrol diri, beres-beres, bekerja tuntas.

d. Penataan Ruang Dan Media Sentra Sains

Penataan ruang dan perlengkapan Sentra Sains seharusnya dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak. Perlengkapan yang disediakan di Sentra Sains berupa alat dan bahan yang dapat digunakan dengan berbagai cara (open-ended materials), misalnya bola. Anak dapat melakukan tindakan apa saja pada bola, misalnya melempar, menendang, dan bahkan mencelupkan bola di air.³²

1) Pemilihan Tempat

Sentra Sains sebaiknya dipilih dekat dengan luar ruang atau ruang yang terkena sinar matahari karena tanaman dan hewan memerlukan sinar matahari untuk hidup; Sentra Sains memiliki dua jenis area, yaitu area basah dan kering. Area basah digunakan untuk melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan becek yang diakibatkan oleh penggunaan air; Sentra Sains sebaiknya dekat dengan sumber air, misalnya disediakan kran air dengan wastafel.

³² Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 10.33.

2) Pemilihan Alat dan Bahan

Untuk menciptakan Sentra Sains yang dapat menarik minat anak, alat dan bahan dapat diubah dan ditambah dalam jangka waktu tertentu, misalnya setiap dua minggu sekali atau disesuaikan dengan tema yang sedang dikaji. Akan tetapi ada beberapa peralatan yang selalu tersedia di Sentra Sains, yaitu; kaca pembesar, magnet, timbangan, dan berbagai wadah kecil untuk melakukan kegiatan memilah dan mengklasifikasi. Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah daun, ranting, kayu, pasir, air, batu, dan biji-bijian. Alat yang digunakan adalah sekop, saringan, corong, dan ember.³³

Hal yang dapat dilakukan pendidik sebelum memilih dan melakukan pergantian alat dan bahan adalah melakukan pengamatan terhadap minat anak. Misalnya, seberapa sering anak menggunakan sebuah alat, seberapa besar minat anak pada hewan, tumbuhan, dan berbagai macam kegiatan sains lainnya.

Untuk memperkaya koleksi alat dan bahan di Sentra Sains, pendidik dapat melibatkan anak dan orang tua. Anak dan orang tua diberikan pemberitahuan untuk mengumpulkan berbagai macam benda, misalnya. tulang ikan, ayam dan sapi, sisa makanan, bekas rontgen (untuk kegiatan mengamati bagian tubuh manusia), tanaman, ulat, batu-batuan, kerang-kerangan, biji-

³³ Mulyasa, (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 155.

bijian, jamur yang tumbuh di batang pohon, bunga kering, dan berbagai macam bahan lainnya atau dapat disesuaikan dengan tema yang akan dibahas.³⁴

3) Penataan Alat dan Bahan

Penataan alat dan bahan dapat dikategorikan berdasarkan pengelompokan tersebut. Tujuannya, yaitu agar anak memahami pengelompokan tersebut karena pada saat anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya Sekolah Menengah Pertama anak akan menemukan bahwa kelompok ilmu kehidupan dapat ditemui sebagai ilmu biologi.

e. Perlengkapan Main di Sentra Sains

Perlengkapan main yang harusnya ada di Sentra Sains yaitu: *Playdough*,³⁵ *Finger painting*, cat lukis, beras, biji-bijian, pasir dan air, krayon, spidol, kertas (untuk melukis, menggambar, *finger painting*), kuas (berbagai ukuran, besar, sedang, kecil), alat-alat untuk menakar (sendok, gelas, botol, jeriken).

f. Pijakan Sentra Sains

Dalam menciptakan kegiatan di Sentra Sains yang bermakna bagi anak, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membantu anak mencapai tingkat penguasaan yang lebih tinggi. Dalam pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* ada empat pijakan (*Scaffolding*) yang

³⁴ *Ibid*, h. 10.34.

³⁵ Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h.133.

perlu dilakukan oleh pendidik, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum kegiatan, pijakan pada saat kegiatan dan pijakan sesudah kegiatan.³⁶

1) Pijakan lingkungan

Beberapa langkah yang perlu dilakukan pendidik untuk memberikan pijakan lingkungan adalah sebagai berikut. a) Mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat eksplorasi untuk setiap anak). b) Merencanakan intensitas dan densitas pengalaman. Intensitas adalah banyaknya jumlah waktu yang disediakan untuk anak dalam melakukan kegiatan di sentra. Untuk melakukan kegiatan di dalam sentra minimal diberikan waktu selama 60 menit. Densitas adalah keragaman dan kedalaman kegiatan yang disediakan oleh pendidik. c) Menggunakan berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, yaitu, sensori motor, pembangunan, dan main peran. d) Memilih berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan. Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.³⁷

2) Pijakan Pengalaman Sebelum Kegiatan Sentra

Beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik untuk memberikan pijakan Pengalaman sebelum kegiatan di sentra adalah sebagai berikut. a) Membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan nara sumber. b) Menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (Standar Kinerja). c) Memberikan contoh cara

³⁶ Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 10.31.

³⁷ *Ibid*, h. 10.31.

menggunakan alat dan bahan. d) Mendiskusikan aturan dan harapan dari kegiatan yang akan dilakukan. e) Menjelaskan rangkaian waktu kegiatan. f) Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial. g) Merancang dan menerapkan urutan transisi kegiatan.

3) Pijakan Pengalaman Kegiatan Setiap Anak

Beberapa langkah yang perlu dilakukan pendidik untuk memberikan pengalaman selama kegiatan di sentra adalah sebagai berikut: a) Memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman anak. b) Mencontohkan komunikasi yang tepat. c) Memperkuat dan memperluas bahasa anak. d) Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya. e) Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan kegiatan anak.³⁸

4) Pijakan Pengalaman Setelah Kegiatan Sentra

Beberapa langkah yang perlu dilakukan pendidik untuk memberikan pijakan pengalaman setelah kegiatan di sentra adalah sebagai berikut: a) Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman kegiatan dan saling menceritakan pengalaman kegiatan yang dilakukan. b) Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui mengelompokkan, mengurutkan, dan menata Sentra Sains secara tepat.

³⁸ *Ibid*, h. 10.32.

g. Pentingnya Sentra Sains Bagi Anak Usia Dini

Sentra Sains memiliki peran yang cukup penting bagi anak. Sentra ini dapat mengembangkan kepekaan dan kepedulian anak pada lingkungan sekitar. Berikut ini adalah pentingnya kegiatan dalam Sentra Sains dalam mengembangkan anak.³⁹

- 1) Pengaruh Sentra Sains pada Setiap dimensi Perkembangan Anak
 - a) Perkembangan sosial–emosional

Sentra Sains juga dapat membangun kemampuan bersosialisasi anak, yaitu pada saat anak berbagi bertanggung jawab untuk merawat hewan dan tanaman peliharaan di dalam sentra.

- b) Perkembangan fisik – motorik

Kegiatan Sentra Sains dapat melatih kemampuan motorik halus anak, misalnya pada saat anak menggunakan pinset, pipet, dan pada saat menekan alat pompa minyak. Selain perkembangan motorik halus, Sentra Sains juga dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, misalnya pada kegiatan mengukur luar ruang dengan menggunakan langkah kaki dan tambang.⁴⁰

³⁹ Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 10.28.

⁴⁰ *Ibid*, h. 10.28.

c) Perkembangan kognitif

Kegiatan dalam sentra ini juga mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir ilmiah, seperti membuat klasifikasi, perbandingan, pengukuran, dan membilang.

2) Anak dapat Mempelajari Konsep Sains

Anak usia dini mempelajari konsep sains dari lingkungan yang terdekat dengan anak. Ada tiga komponen besar dalam sains yang di pelajari anak berdasarkan *National Research Council, USA* yaitu :

a) Ilmu fisika (*physical science*)

Ilmu fisika yang dipelajari anak berupa pengenalan wujud benda yang berupa berat, bentuk, ukuran, warna , dan suhu.

b) Ilmu kehidupan (*life science*)

Pada bidang ilmu kehidupan anak dapat mempelajari tentang benda hidup, misalnya tanaman dan binatang peliharaan.

c) Bumi dan lingkungan (*earth and environment*)

Pada konsep ini anak diharapkan dapat belajar dan menghargai lingkungan hidup disekitarnya. Anak mempelajari tentang bagaimana kondisi

air, tanah, tanaman, bebatuan, gunung, danau, sungai, pantai, matahari, bulan dan berbagai macam kondisi lainnya yang mungkin ditemui anak.⁴¹

3) Pengetahuan Lain yang Dapat Dikembangkan melalui Kegiatan di Sentra Sains

Ada beberapa pengetahuan yang juga didapat anak dalam Sentra Sains, yaitu :

a) Keaksaraan (*literacy*)

Kegiatan Sentra Sains membantu anak mempelajari kosa kata baru baik berupa bunyi dan tulisan yang digunakan dalam istilah sains, misalnya panas, dingin, tumbuhan, bunga, buah.

b) Matematika

Keterampilan matematika lain yang dapat dilakukan di Sentra Sains, yaitu membuat pola, mengelompokkan, membandingkan, mengukur, dan berhitung.

c) Pengetahuan sosial

Pada saat anak melakukan aktivitas di Sentra Sains secara berkelompok, belajar untuk bekerja sama, berbagi, menunggu giliran dan menghargai pendapat orang lain.

d) Seni

⁴¹ *Ibid*, h. 10.29.

Selain seni kriya, Sentra Sains juga mengembangkan kemampuan anak dalam seni musik, misalnya mendengarkan bunyi yang berbeda dari berbagai macam benda. Misalnya, anak membedakan bunyi suara kaleng kosong dengan kaleng yang diisi dengan biji-bijian.

e) Teknologi

Kegiatan di Sentra Sains ini akan meningkatkan kepekaan anak terhadap teknologi sederhana, operasi sederhana, konsep dasar teknologi, dan menggunakan alat. Misalnya guru menyediakan alat pertukangan dan kursi kecil yang rusak, atau menggunakan kamera untuk mengabadikan metamorfosis kupu-kupu.⁴²

h. Kegiatan di Sentra Sains

Kegiatan pembangunan sifat cair, yang banyak menggunakan bahan-bahan bersifat *fluid*, seperti: air, pasir, biji-bijian, tepung. Kegiatan menakar, menuang, mengisi. Pengamatan terhadap kejadian-kejadian sains.⁴³

i. Manfaat Sentra Sains

Adapun manfaat Sentra Sains yaitu: Mendukung tahap perkembangan sensori motor,⁴⁴ mendukung tahap perkembangan konstruksi cair (tahap melukis, tahap *playdough*); mendukung anak belajar konsep-konsep sains; mendukung anak untuk lebih control, memperkuat *fine motor skill*.

⁴² *Ibid*, h. 10.31.

⁴³ Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h.133.

⁴⁴ *Ibid*, h.133.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian relevan yang sama dengan judul penelitian penulis yaitu:

1. Penelitian oleh Putri Ismawati dan Nurul Farlihah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran sentra bahan alam/sains terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan kalau penelitian penulis hanya melihat apakah di dalam sekolah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran Sentra Sains dan data yang penulis peroleh melalui partisipan, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁵
2. Penelitian oleh Norma Gupita, dkk. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan terkait dengan perkembangan belajar anak yang meliputi aspek bahasa, fisik motorik, dan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui penerapan sentra bahan alam berbasis sains. Sedangkan kalau penelitian penulis hanya melihat apakah di dalam sekolah tersebut sudah

⁴⁵ Putri Ismawati dan Nurul Farlihah, *Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam / Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto*. Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. VOL. 2 (1), 2018, 91-112.

menerapkan model pembelajaran Sentra Sains dan data yang penulis peroleh melalui participant observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁶

⁴⁶ Norma Gupita, dkk, *Penerapan Sentra Bahan Alam Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan: *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 3 Nomor: 8, Bulan Agustus Tahun 2018, Halaman: 1039—1045.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif.¹

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Untuk lebih menjaga kedekatan batin dan membina keakraban antara informan dan penulis, maka penulis memutuskan untuk melakukan wawancara tatap muka hanya dengan informan. Sebelum datang ke PAUD, terlebih dahulu penulis membuat janji untuk datang. Sebelum penulis mewawancarai informan terlebih dahulu penulis melakukan ramah tamah. Setelah itu penulis mengemukakan maksud untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara setelah informan kelihatan rileks.

B. Partisipan dan *Setting* Penelitian

Partisipan penelitian ini diambil dari ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan peserta didik di TK IT Nurul Ilmi T.A 2018-2019 yang berjumlah 17 anak, 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakann di TK IT Nurul Ilmi Jalan Kolam No.1 Kompleks Kampus UMA, Kenanga Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

¹ Lexy J. Maleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, h. 26.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua pengumpulan data dan teknis analisis data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.³ Agar data yang dikumpulkan dengan baik instrumen pengumpulan datanya pun harus baik dan juga benar, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sangat mendukung dan dapat melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan dalam fokus penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴ Pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.

² Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV, h. 224.

³ M. Burhan Bungin, (2014), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, h. 110.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, h. 105.

Observasi adalah cara penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁵

Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau aktivitas suatu sekolah.⁶ Observasi yang berperan serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat. Observasi ini bertujuan sebagai landasan guru dan anak yang langsung berperan dalam pelaksanaan pembelajaran Sentra Sains.

Penulis mengobservasi seluruh kegiatan yang ada di Sentra Sains. Langkah-langkah yang dilakukan ketika observasi yaitu: mengamati lingkungan sekolah, lingkungan kelas, proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Salah satu kelebihan yang dimiliki wawancara adalah pewawancara sebagai pengumpul data dapat melakukan kontak langsung dengan sumber data (responden) yang akan dimintai keterangan sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Dengan mengeluarkan ide pemikiran atau isi hatinya secara

⁵ Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h. 46.

⁶ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, (2012), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 114.

lebih bebas.⁷ Wawancara dilakukan mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.

Pada penelitian ini saat mewawancarai guru dilakukan secara terbuka. Cara ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang jelas dan konkret tentang pelaksanaan pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara mendalam demi mendapatkan data yang lengkap dan akurat sesuai dengan yang dibutuhkan.

Penulis mewawancarai pihak Kepala Sekolah dan Guru yang mengajar di Sentra Sains. Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara yaitu: merangkai pertanyaan yang akan diajukan, menyediakan alat perekam dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat atau merekam hasil wawancara, menanyakan kepada guru dan kepala sekolah apakah bersedia untuk di wawancarai, memulai wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang berkaitan dengan rumusan masalah atau pertanyaan yang sudah disediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁸ Sebagian besar data yang tersedia di dokumentasi adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data

⁷ Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h.44.

⁸ Lexy J. Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 216.

bentuk tulisan ini disebut dengan dokumentasi arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, dan sebagainya.⁹

Kegiatan dokumentasi ini untuk mendapatkan data yang tertulis dan foto tentang gambaran umum yang berkaitan dengan pelaksanaan Sentra Sains. Dokumentasi yang penulis ambil yaitu seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan kelas Sentra Sains. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: menanyakan kepada kepala sekolah dan guru apakah mereka mengizinkan penulis untuk mengambil foto di lingkungan sekolah TK IT Nurul Ilmi, menyediakan kamera yang dapat digunakan untuk memfoto seluruh kegiatan yang ada di sekolah TK IT Nurul ilmi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan

⁹ M. Burhan Bungin, (2014), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, h. 125.

¹⁰ Lexy J Moleong, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 248.

temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter

subjektivitas”. Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif.¹¹

E. Prosedur Penelitian

Berikut ini akan disampaikan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Sebenarnya masih dapat disebutkan langkah-langkah penelitian yang lain yang lebih menitik beratkan pada kegiatan administrasi, yaitu:¹² pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian

Ketiga langkah ini pun pendekatan praktik, namun ketiga langkah tersebut terlalu besar jaraknya. Oleh karena itu penulis mengemukakan langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikir terapi praktis.¹³ Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, di dalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari

¹¹ Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapusta Media, h. 146-150.

¹² Suharsimi Arikunto, (2017), *Prodedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 61.

¹³ *Ibid*, h. 61.

dalam sebuah penelitian. Pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut harus dijawab dalam pembahasan dan kesimpulan.¹⁴

2. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang ingin dicapai dalam rumusan masalah.¹⁵

3. Penetapan fokus masalah

Penetapan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bagaimanapun akhirnya akan dipastikan sewaktu penulis sudah berada di arena atau lapangan penelitian. Dengan kata lain, walaupun rumusan masalah sudah cukup baik dan telah dirumuskan atas dasar penelaahan kepustakaan dan dengan diikuti oleh jumlah pengalaman tertentu, bisa terjadi situasi di lapangan tidak memungkinkan penulis untuk meneliti masalah itu. Dengan demikian kepastian tentang fokus dan masalah itu yang menentukan adalah keadaan di lapangan.¹⁶

4. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondis yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan

¹⁴ Wiratna Sujarweni, (2014), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, h. 54.

¹⁵ *Ibid*, h. 55.

¹⁶ Lexy J Moleong, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 94.

data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*). Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁷

5. Pengelolaan data

Pada penelitian yang lain pada umumnya pengolahan data dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan di lapangan dinyatakan selesai. Analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak penulis memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara kontinuitas pada saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Dalam hal ini, hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

6. Pemunculan teori

Peran teori dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif teori tidak dimanfaatkan untuk membangun kerangka pikir dalam menyusun hipotesis. Penelitian kualitatif bekerja secara induktif dalam rangka menemukan hipotesis. Teori berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai fungsi tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa dengan teori yang ada penulis dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemui. Teori sebagai

¹⁷ Lexy J Moleong, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 225.

tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru.

7. Pelaporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggung jawaban penulis setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Dalam konteks yang seperti ini, pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal, yaitu: sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para penulis dalam setiap kegiatan penelitian, sebagai hasil nyata penulis dalam merealisasi kajian ilmiah, sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama penulis, dan sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan penulis.¹⁸

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁹

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dikemukakan oleh Burgess adalah strategi penelitian ganda. Triangulasi dapat

¹⁸ Iman Gunawan, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 107-111.

¹⁹ Lexy J Moleong, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 320.

dilakukan melalui dua cara yaitu: wawancara dan observasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran inter subjektif.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil Sekolah TK IT Nurul Ilmi

TK IT Nurul Ilmi beralamat di jalan kolam No 1 Komplek Universitas Medan Area Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Dengan luas tanah mencapai 1800 m², ruang belajar 6 kelas dan ruang kepala sekolah 1, ruang Operator 1, kamar mandi peserta didik 3 untuk peserta didik perempuan dan 3 untuk peserta didik laki-laki, luas halaman 239,5 m², kondisi bangunan merupakan bangunan permanen disertai dengan pagar.

Tabel 4. 1 Identitas TK IT Nurul Ilmi

Nama Sekolah	TK IT Nurul Ilmi
Nama Program	Taman Kanak-Kanak
Nama Yayasan	YP. H. Agus Salim
Nama Ketua Yayasan	Ir. Rizal Aziz, M.P
Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan
Pengelola Penanggung Jawab	YP. H. Agus Salim
Nama Kepala RA	Susiah Amni, M.A
Nomor Ijin Operasional	735/105 2/DS/2002
Nomor Statistik Sekolah / NSPN	004070106077
Alamat	Jl. Kolam No. 1 KOMP. UMA Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Otonomi Daerah	Deli Serdang
Kecamatan	Percut Sei Tuan
Desa / Kelurahan	Bandar Setia

No. Telp/HP	(061) 7351205
Kode pos	20223
Tahun Berdiri	2006
Status Sekolah	Swasta
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

Sumber: Data Statistik di TK IT Nurul Ilmi



Gambar 4. 1 gambaran umum bangunan TK IT Nurul Ilmi

b. Sejarah Berdirinya TK IT Nurul Ilmi

Taman Kanak–Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya TK IT Nurul Ilmi adalah Ibu Nani Rachmadzani, Bapak Azhar Aziz, Bapak Rizal Aziz, dan Bapak Arifuddin. Ibu Nani Rachmadzani merupakan pelopor pendirian TK IT Nurul Ilmi pertama di daerah Percut Sei Tuan pada saat itu belum ada satupun TK yang dibawah naungan Diknas yang berlandaskan keislaman. Oleh karena itu setelah pulang dari studinya di Jakarta, ia bertekad untuk mendirikan sekolah TK IT di dekat rumahnya yang pada waktu itu bertempat di 4 ruko gandeng di Jl. Slamet Ketaren No 1. Dengan kerja keras ibu Nani Rachmadzani dan tim bekerja pada awal ajaran baru T.A 2000 – 2001 mendapatkan murid sebanyak 3 kelas yaitu

10 orang kelompok play group, 20 orang untuk kelompok A dan 15 orang untuk kelompok B. sedang untuk kurikulum masih mengadopsi kurikulum dari sekolah Nurul Fikri Jakarta dengan Nomor Izinin Operasional 735/105 2/DS/2002. Dikarenakan semakin bertambahnya jumlah murid yang mendaftar di TK IT tersebut, maka pada Tahun 2010 Bapak Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim memberikan lahan di komplek Universitas Medan Area untuk dibangun Gedung TK yang berjumlah 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang aula, dan 1 ruang perpustakaan, dapur, kamar mandi anak dan kamar mandi guru.

Selanjutnya TK IT terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2011 TK IT Nurul Ilmi mendapat akreditasi B dari BAN S/M dan pada tahun 2017 TK IT Nurul Ilmi mendapatkan hasil akreditasi A (Amat Baik) BAN PNF.

Prestasi yang pernah diraih dari beberapa peserta didik TK IT Nurul Ilmi cukup banyak, salah satunya pernah juara 1 lomba mengisi pola tingkat kabupaten Deli Serdang untuk kepala Sekolah mendapat juara 2 lomba kepala sekolah berprestasi tingkat kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 dan pernah mengikuti lomba kepala sekolah berprestasi tingkat provinsi tahun 2014 dan baru saja mendapat juara 1 lomba kepala sekolah berprestasi pada tahun 2017.

c. Visi TK IT Nurul Ilmi

“Mendidik anak agar berkarakter Islam”.

d. Misi TK IT Nurul Ilmi

- 1) Intelektual. Mengoptimalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas.
- 2) Sosial Emosional. Menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati, peduli dan berkarakter yang kuat.
- 3) Spiritual. Membimbing pembentukan aqidah shalihah (keimanan yang lurus), ibadah shalihah (ibadah yang benar), dan akhlakul karimah (akhlak yang mulia) sesuai dengan ajaran islam.

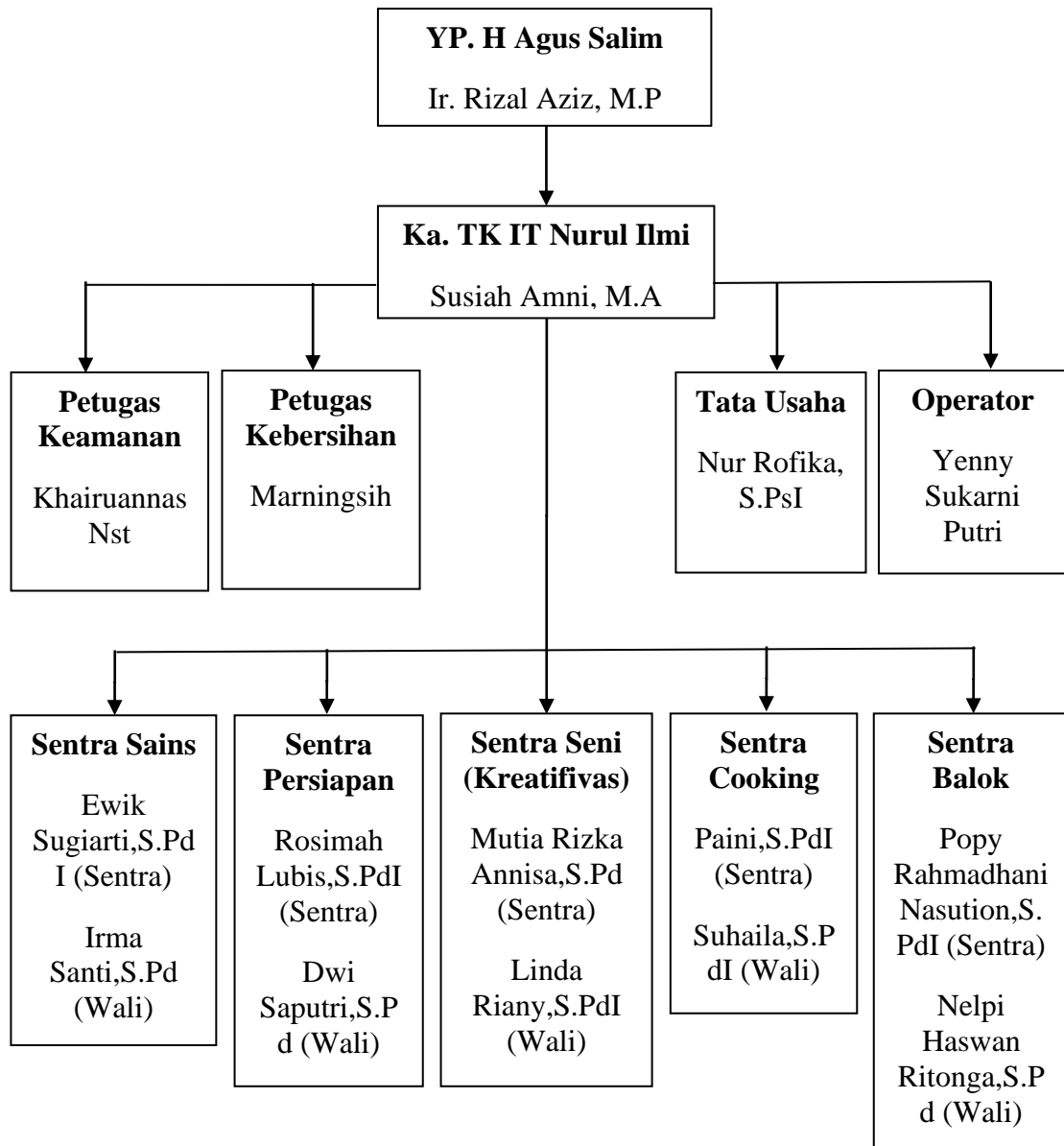
e. Tujuan TK IT Nurul Ilmi

Mempersiapkan anak agar memiliki karakter islam dan siap secara intelektual, emosional dan spritual untuk ke jenjang sekolah dasar (SD).



Gambar 4. 2 gambaran umum visi, misi dan Tujuan TK IT Nurul Ilmi

f. Struktur Organisasi





Gambar 4. 3 gambaran struktur organisasi TK IT Nurul Ilmi

Keterangan Struktur Organisasi di TK IT Nurul Ilmi

- 1) Ketua yayasan Pendidikan Haji Agus Salim bertanggung jawab dalam
 - a) Pengembangan pendidikan di TK IT Nurul Ilmi
 - b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
- 2) Kepala TK IT Nurul Ilmi bertanggung jawab dalam
 - a) Mengembangkan program Taman Kanak-Kanak
 - b) Mengkoordinasikan guru-guru Taman kanak-kanak
 - c) Mengelola Administrasi Taman kanak-kanak
 - d) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak
 - e) Melakukan evaluasi terhadap program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak
- 3) Guru bertanggung jawab dalam
 - a) Menyusun rencana pembelajaran

- b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - c) Mencatat perkembangan anak
 - d) Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - f) Kebersihan kelas
- 4) Tenaga administrasi, bertanggung jawab dalam
- a) Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
 - b) Mengelola keuangan
- 5) Satpam, bertanggung jawab dalam
- a) Keamanan sekolah meliputi perlengkapan, sarana prasarana, siswa dan orang tua
 - b) Ketertiban parkir di lingkungan sekolah meliputi seluruh staf TK IT Nurul Ilmi dan orang tua
- 6) Staf Kebersihan, bertanggung jawab dalam
- a) Kebersihan sekolah meliputi ruang kantor, teras sekolah, dapur, kamar mandi, halaman dalam dan halaman luar
 - b) Perlengkapan kebersihan
- 7) Operator, bertanggung jawab dalam
- a) Data Dapodik TK IT Nurul Ilmi
 - b) Data seluruh murid dan guru
 - c) Email sekolah, facebook sekolah

g. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Rencana Pengembangan

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi berlokasi di jalan Kolam No.1 Kompleks Kampus UMA, Kenanga Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan. Telah melaksanakan aktivitas pengajaran secara baik dengan melihat komponen-komponen yang ada di sekolah ini, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa dan komponen-komponen lain yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengajaran di sekolah ini. Maju mundurnya TK IT Nurul Ilmi erat hubungannya dengan para pendidikan dan pengajaran serta masyarakat disekitarnya. Keadaan guru dan tenaga kependidikan lainnya telah tersedia dengan kualitas yang baik. TK IT Nurul Ilmi memiliki personil sekolah yang berjumlah 11 orang.

Tabel 4. 2 Keadaan Personil Sekolah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Bertugas
1.	Susiah Amni, M.A	S2 IAIN SU	Kepala TK	Feb-01
2.	Ewik Sugiarti, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-11
3.	Irma Santi, S.Pd	S1 B. Inggris UMSU	Guru	Jul-09
4.	Rosimah Lubis, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-04
5.	Dwi Saputri, S.Pd	S1 B. Indonesia UMN	Guru	Okt-11
6.	Mutia Rizka Annisa, S.Pd	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-13
7.	Linda Riany, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-05
8.	Paini, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	
9.	Suhaila, S.PdI	S1 Tarbiyah UNIVA	Guru	Jul-12
10.	Popy Ramadhani Nasution, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-13
11.	Nelpi Haswan Ritonga, S.Pd	S1 B. Indonesia UMN	Guru	Jul-08

Sumber: Data Statistik Guru Di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2018-2019

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN							
NO	N A M A	L/P	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	JABATAN	PEND. TERAKHIR	MULAI KERJA	ALAMAT RUMAH
1	SUSIAH AMNI, MA	P	LIDAH TAMAH, 7 AGUSTUS 1979	KEPALA TK	S2 IAIN SU	Feb-01	JL. GURU SU INDONESIA
2	NUR ROFIKA,S.Pd	P	SUKA JADI, 6 APRIL 1982	TATA USANA	S1 PSIKOLOGI UMA	Jan-05	TEMP. SORONG HADJI B. RD. B NO. 11 BERTUNG MELI
3	DWI SAPUTRI,S.Pd	P	TEMBUNG, 15 JUNI 1988	GURU	S1 B INDONESIA UIN	Ok-11	JL. PASAR VE BERSHEG GG. PISANG NO.1 TEBUNG
4	LINDA RIANTY,S.Pd	P	MEDAN, 23 MARET 1980	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-05	JL. SARTI IX NO.13 PERUMAS MANALLA
5	MUTIA RIZKA ANNISA	P	MEDAN, 11 JULI 1992	GURU	SMA	Jul-13	JL. STAGUN SIMPANG JOOD, PASAR VE TEBUNG
6	NELPI HASWAN RITONGA,S.Pd	P	BINANGA TOLANG, 6 OKTOBER 1964	GURU	S1 B INDONESIA UIN	Jul-08	JL. PASAR BARU TEBUNG
7	ROSIMAH LUBIS,S.Pd	P	KOTA NOPAN, 25 JANUARI 1977	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-04	JL. LETDA SUJONO GG. BARBAR
8	JURIMAH,S.Pd	P	B. BILAH, 27 JUNI 1991	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-12	JL. PERBIMAH GG. RABBITAN NO.1 BANDAR SETA
9	POPY RAHMADHANI NASUTION,S.Pd	P	KABANJAH, 4 MEI 1988	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-13	JL. VETPURNI BLOK B NO. 20 MEDAN ESTATE
10	IRMA SANTI,S.Pd	P	MEDAN, 11 FEBRUARI 1987	GURU	S1 B INGGIRUS UMSU	Jul-09	JL. LETDA SUJONO GG. BANJAR NO. 3A MEDAN
11	NUR HAMISAH,S.Pd	P	G. MANOU, 1 SEPTEMBER 1987	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-11	JL. PELITA 1 NO. 18 MEDAN
12	EWIK SUGIARTI,S.Pd	P	P. NAGORI, 2 MARET 1988	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-11	JL. SER KEBA GG. HIRALOKA NO. 31
13	SUHAILA,S.Pd	P	MELATI, 13 AGUSTUS 1977	GURU	S1 TARBİYAH UNIVA	Jul-12	JL. ANGGREK B PASAR IV LAU DEKANG
14	DINDA AMELIA SIREGAR,S.Pd AUD	P	MEDAN, 21 JUNI 1985	GURU	S1 PEN AUD UIN	Jul-13	JL. SEJATI GG. NASIONAL NO. 14 MEDAN
15	NURJANNAH,S.Pd	P	MEDAN, 29 MEI 1991	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-13	JL. PUSAKA GG. CENORAWASIM POR VE TEBUNG
16	DEWI SISNA SARI, Amd Com	P	K. BESAR II, 1 FEBRUARI 1988	GURU	D3 KOMPUTER MEDICOM	Jul-12	JL. STAGUN NO. 20 POR VE TEBUNG
17	YENNY SUKARNI PUTRI	P	MEDAN, 24 SEPTEMBER 1993	STAF KEBERSIHAN	SMA KARYA BUNDA	Jul-12	JL. SURYA HAJI LORONG VII NO. 54 LAU DEKANG
18	PARLINDUNGAN HARAHAP	L	GUNUNG TUA, 14 JUNI 1966	SATPAM	SMA GUNUNG TUA	Jul-04	JL. BATANG KUIS KAMPUNG RUMBA
19	PUJI	L	SAMPALI, 12 MARET 1952	TUKANG KEBUN		Jul-10	PONDOK RANA

Gambar 4. 4 tenaga kependidikan TK IT Nurul Ilmi

Kualifikasi guru pada pasal 25 menjelaskan bahwa guru TK harus memiliki ijazah diploma empat atau sarjana strata satu dibidang pendidikan anak usia dini, di TK IT Nurul Ilmi mereka memiliki 11 guru yang lulusan S1 dalam bidang Pendidikan namun tidak dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Akan tetapi dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris.

h. Data Siswa TK IT Nurul Ilmi

1) Data Siswa

Tabel 4. 3 Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017-2018	48	45	93

Sumber : Data Statistik Jumlah Siswa di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2018-2019.

2) Nama peserta didik di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi

Tabel 4. 4 Nama Peserta Didik

Kode Anak	Nama Anak	JK
1-AI	Al Zio Winata Haq Abidin	L
2-A	Abizar Muhammad Alzahrawi Quartepa Daulay	L
3-N	Annisa Salvia Putri Lubis	P
4-Ar	Arifah Fathiyah Manurung	P
5-Aq	Aqila Dyandra Situmorang	P
6-D	Daffa Alfarisie Radin	L
7-E	Egiz Humairah Al-Katiri	P
8-Fa	Fairuz Amir Lubis	P
9-Far	Farrel Pramoidya Dharma	L
10-K	Kenzie Yafiq Hamizan Lubis	L
11-Az	Muhammad Azka Alfa Rizky Lubis	L
12-F	Muhammad Fadhil Sudito Wibowo	L
13-M	Niswa Kalista Mazea	P
14-R	Rafasya Azka Izza Lubis	L
15-S	Sakha Vio Al Kahfi	L
16-Sh	Shaheer Al-Qarni	L
17-Q	Shidqia Ridha Lubis	P

Sumber : Data Statistik Nama Siswa di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi.

Adapun Tata Tertib Siswa/I TK IT Nurul Ilmi yaitu:

- 1) Siswa datang ke sekolah tepat waktu (sebelum pukul 08.00 WIB dan keluar pukul 12.00 WIB).
- 2) Siswa ke sekolah dengan berpakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya, berbusana muslim/muslimah pada saat berpakaian bebas dan bersepatu.
- 3) Jadwal seragam TK IT Nurul Ilmi
 - a) Senin : Baju putih, rok/celana kotak-kotak hitam
 - b) Selasa : Kotak-kotak biru
 - c) Rabu : Baju olah raga
 - d) Kamis : Baju bebas muslim/muslimah
 - e) Jum'at : Baju putih-putih

- 4) Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya :
 - a) Termos air minum
 - b) Buku penghubung
 - c) Buku tabungan
 - d) Buku tilawati
 - e) Baju ganti
 - f) Snack/nasi
- 5) Setiap hari jum'at siswa dibawakan uang untuk infaq, sebagai salah satu pembiasaan beramal sholeh.
- 6) Siswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang mencolok atau berlebihan seperti gelang, cincin, kalung dan lain sebagainya.
- 7) Siswa tidak membawa uang jajan atau jajan yang kurang sehat seperti snack-snack ber MSG.
- 8) Siswa tidak diperkenankan merayakan ulang tahun di sekolah.
- 9) Siswa tidak membawa permainan, ponsel, peralatan, atau benda yang membahayakan diri dari rumah.
- 10) Siswa tidak membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan di sekolah.
- 11) Siswa tidak membawa serta adik/saudara yang tidak terdaftar sebagai siswa TK IT Nurul Ilmi pada saat belajar di kelas, kecuali atas izin guru dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- 12) Sedapat mungkin orang tua tidak menemani/menunggu anak didalam kelas atau di sekolah, kecuali 2 minggu pertama sekolah atau bila ada situasi tertentu (misal anak sedang sakit) atas izin guru.
- 13) Orang Tua tidak diizinkan ikut serta dalam kunjungan Tematik sekolah dan berenang, kecuali jika kondisi anak sedang tidak sehat.
- 14) Orang Tua/penjemput harus menjemput tepat waktu pulang (pukul 12.00 WIB). Bila akan terlambat menjemput harus memberitahu sebelumnya kepada guru piket/guru kelas.
- 15) Pengantar/penjemput harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket/guru kelas saat akan menjemput siswa dan wajib berbusana muslim.
- 16) Absen
 - a) Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat atau telepon.
 - b) Ketidak hadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.
- 17) Siswa dibiasakan untuk berakhlak Islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tua dan lainnya, baik di sekolah maupun di rumah.
- 18) Mengingat lingkungan sekolah yang masih rawan dengan nyamuk hutan, diharapkan agar siswa/i memakai lotion anti nyamuk dari rumah.

i. Keadaan Sarana dan Prasarana

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi sepenuhnya milik Yayasan. Dengan halaman depan sekolah yang memiliki pagar yang permanen sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul

Ilmi cukup besar perannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat upaya pencapaian pendidikan yang telah ditetapkan. Anak tidak akan belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi tidak memadai. Sebaiknya jika sarana dan prasarana Raudhatul Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi, tidak ada maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana Sekolah	Jenis	Kuantitas	Kualitas
1.	Ruang bermain	Indoor	6	Baik
2.	Dapur anak	Indoor	1	Baik
3.	Toilet	Indoor	2	Baik
4.	Ruang makan	Indoor	1	Baik
5.	Halaman bermain	Outdoor	1	Baik
6.	Ruang tunggu penjemput	Outdoor	3	Baik
7.	Ruang music	Indoor	1	Baik
8.	UKS	Indoor	1	Baik

Sumber : Data Statistik Sarana Prasarana di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2018-2019.

j. Kurikulum Sekolah

Kurikulum TK IT Nurul Ilmi disusun dengan menyungung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter yang dikembangkan, antara lain: kepemimpinan, kejujuran, kreativitas, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD TK IT Nurul Ilmi.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas, dan partisipasi, TK IT Nurul Ilmi menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang

didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah Sentra Sains, Sentra Persiapan, Sentra Seni Dan Kreativitas, Sentra Cooking, Dan Sentra Balok.

Kurikulum yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi ialah Kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema yang telah tersedia, adapun tema yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tema yang digunakan disemester I
 - a) Diri sendiri
 - b) Lingkungan ku
 - c) Alat Transportasi
 - d) Tanaman
 - e) Pekerjaan
- 2) Tema yang digunakan pada semester II
 - a) Rekreasi
 - b) Binatang
 - c) Udara, Api dan Air
 - d) Alam Semesta
 - e) Alat Komunikasi
 - f) Ibadah Ramadhan

2. Temuan Khusus

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Di antara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada lima hal yaitu :

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Sentra Sains untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
- c. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?

1) Penerapan Model Pembelajaran Sentra Sains pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi

Penerapan model pembelajaran sentra sains di TK IT Nurul Ilmi sudah berlangsung pada tahun 2017 hingga 2019. Yang mana model pembelajaran ini dikhususkan untuk anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2019 Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Dalam hal pembelajaran, model pembelajaran di sekolah ini menggunakan beberapa pijakan seperti:

Guru sebelum mengajar juga harus melengkapi data keadministrasian pembelajaran seperti RPPM dan RPPH yang sudah dirancang oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, dengan melengkapi data keadministrasian itu dapat berguna untuk data disekolah dan proses belajar mengajar yang ada di sekolah dapat diselesaikan.

Pijakan lingkungan, yang dilakukan guru yaitu: ketika bel berbunyi pada pukul 07.30 itu menandakan waktu masuk kelas terlebih dahulu guru menyuruh anak baris di depan kelas sambil mengajak anak bernyanyi dan membaca hadits masuk kelas, guru menggunakan cara yang unik untuk menyuruh anak masuk ke dalam kelas seperti anak berjalan menyamping ketika masuk kelas. Kemudian setelah anak masuk kelas guru kelas mengajak anak untuk membaca surah pendek dan hadits yang sudah dihapalkan pada hari sebelumnya, dan setelah itu guru kelas mengajak anak untuk membaca tilawati yang ada di papan tulis depan kelas, setelah itu guru kelas memberikan sedangkan memberikan tugas menulis pada anak seperti abjad atau huruf hijaiyah. sambil menunggu anak menyelesaikan tugas menulisnya guru sentra mengelola lingkungan main yang dibutuhkan untuk setiap anak, seperti mempersiapkan bahan untuk percobaan.

Pijakan pengalaman sebelum kegiatan sentra, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 09.40 guru sentra menyusun anak dengan duduk melingkar, kemudian guru menanyakan kabar anak, menanyakan jumlah anak yang hadir dengan cara menyuruh anak berhitung dimulai dari 1 dan sebutkan nama mereka masing, menanyakan temannya yang tidak hadir. Setelah itu anak dan

guru sentra membuat perjajian sebelum bermain, lalu guru mengatakan kepada anak jika bermain harus secara bergantian. Kemudian guru mengatakan setiap anak wajib memainkan empat permainan yang telah disiapkan oleh guru, guru sentra juga membimbing anak dalam melakukan kegiatan sentra.

Pijakan pengalaman kegiatan setiap anak, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 10.00 guru sentra mengajak anak bercakap-cakap tentang tema yang di pelajari hari itu adalah alam semesta dan sub temanya adalah bulan, sambil bercakap-cakap guru membiarkan anak untuk memperluas wawasannya yang berkaitan dengan tema dan menanyakan jenis-jenis bulan dan juga bentuk bulan, kemudian guru mencontohkan penyebutan kata bulan dengan bahasa Arab “shahr” yang tepat karena masih banyak anak yang susah untuk menyebutkan kata tersebut, dan guru mencontohkan sedikit dalam menebalkan tulisan Arab bulan “shahr”, setelah itu guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan di sentra sains seperti, (menebalkan kata “shahr” dalam bahasa arab, mengurutkan gambar bulan dari yang kecil hingga yang besar percobaan air pelangi). Kemudian guru menjelaskan percobaan yang akan dilakukan anak seperti air pelangi dan guru sentra mendampingi anak selama percobaan sains berlangsung. Berdasarkan hasil dokumentasi gambar berikut ini menjelaskan kegiatan guru yang sedang menjelaskan tema dan anak yang sedang melakukan percobaan air pelangi.¹

¹ Dokumentasi Sentra Sains, Pada Hari Rabu 27 Maret 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.



Gambar 4. 5 kegiatan penjelasan tema pembelajaran



Gambar 4. 6 kegiatan percobaan air pelangi

Jika ada yang tidak dimengertinya tentang pembelajaran guru memberikan anak kesempatan bertanya agar anak dapat memperluas wawasan dan konsep berpikirnya. Selama proses pembelajaran guru kelas mengamati perkembangan anak selama proses pembelajaran sedangkan guru sentra mendampingi dan mengawasi anak dalam melakukan semua permainan, guru memberikan penjelasan ulang kepada anak yang belum mengerti mengenai permainan. Anak mengerjakan sesuai dengan keinginannya terlebih dahulu, guru mengizinkan anak untuk saling membantu antar temannya jika ada temannya yang tidak mengerti permainan tersebut agar anak dapat meningkatkan kemampuan sosialisasinya.

Pijakan pengalaman setelah kegiatan sentra, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 11.30 guru sentra mengajak anak membereskan segala alat dan bahan permainan yang telah digunakan, setelah selesai membereskan perlengkapan main anak guru mendukung anak untuk mengingat kembali permainan apa saja yang dilakukannya dihari ini, sambil membiarkan anak untuk menceritakan pengalamannya dan perasaannya saat main. Setelah itu

guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan dan mengambil bekal makanannya lalu duduk berkumpul membentuk lingkaran. sebelum makan guru sentra dan guru kelas mengajak anak membaca doa sebelum makan. Setelah itu guru memperbolehkan anak untuk makan bersama, dan saling berbagi makanannya jika ada temannya yang tidak membawa bekal makanannya. Setelah selesai makan guru menyuruh anak membaca doa sesudah makan dan menyimpan kembali tempat bekal makanannya. Guru berdiskusi tentang kegiatan satu hari. Sebelum pulang guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok harinya bersama anak, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu *ilal liqo'*, membaca doa pulang dan doa naik kendaraan lalu semua anak menyalam guru dan pulang.

Jika waktu yang tersisa masih panjang, guru menceritakan dongeng-dongeng atau cerita anak muslim yang dapat menambah wawasan anak. Setelah bercerita guru menanyakan apa yang dapat diambil dari cerita tersebut. Dan siapa yang dapat menjawab cerita dari ibu guru maka anak itu boleh lebih dulu pulang. Materi dalam Sentra Sains ini sesuai dengan kurikulum dan perkembangan anak, metode yang digunakan dalam Sentra ini yaitu metode eksperimen, metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, dan metode pemberian tugas. Media yang digunakan disesuaikan dengan tema dan sub tema, dalam Sentra Sains kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan tema, sub tema dan usia anak.²

² Observasi Sentra Sains, Pada Hari Rabu 27 Maret 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Kamis tanggal 11 April 2019 Pukul 12.15 WIB, beliau mengatakan:

Bahwa model pembelajaran digunakan sejak tahun 2017, yang mana model pembelajaran ini diterapkan guna menambah pengalaman dan pengetahuan guru di TK tersebut agar lebih luas lagi, sehingga tidak memberikan efek bosan dan monoton pada guru karena hanya mencoba satu model pembelajaran saja. Dengan adanya 5 macam model pembelajaran Sentra di TK ini yaitu Sentra Sains, Sentra Persiapan, Sentra Seni, Sentra Cooking, Sentra Balok, anak didik pun lebih mudah untuk mengembangkan aspek perkembangannya secara menyeluruh dengan adanya bermacam model pembelajaran sentra di TK ini.³

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Sentra Sains bunda Ewik pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 Pukul 12.00 WIB, beliau mengatakan:

Bahwa Sentra Sains adalah model pembelajaran yang menggunakan pijakan yang dapat menstimulus anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti berpikir, dan mengaitkan antara konsep dan peristiwa alam sekitar. Anak yang masuk pada Sentra Sains adalah anak yang berasal dari sentra lain seperti Sentra Persiapan, Sentra Seni, Sentra Cooking, Sentra Balok, kelompok usia anak yang masuk di Sentra Sains yaitu kelompok A dan kelompok B. Sedangkan penerapan model pembelajaran Sentra Sains ini menggunakan pijakan-pijakan dalam pembelajaran. Materi yang digunakan berdasarkan kurikulum yang ada dan lebih menekankan tentang pengetahuan anak di bidang Sains agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak. Metode yang lebih sering digunakan di Sentra Sains ini yaitu metode eksperimen.⁴

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran Sentra Sains pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi berjalan sesuai yang

³ Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni, MA. Pada Hari Kamis 11 April 2019, Pukul 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

⁴ Wawancara Guru Sentra Sains, Bunda Ewik Sugiarti, S.Pdi. Pada Hari Rabu 10 April 2019, Pukul 12.00 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

sudah dirancang oleh para guru Sentra Sains melalui RPPH sehingga semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah itu menjadi berjalan dengan semestinya.

2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Diterapkannya Model Pembelajaran Sentra Sains Di TK IT Nurul Ilmi

- a) Faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi pada hari Senin tanggal 01 April 2019 Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Proses pembelajaran dengan model sentra di TK IT Nurul Ilmi berjalan dengan lancar. Semua itu tidak lepas dari kerja keras dan dukungan dari pihak sekolah maupun pihak-pihak lain. Berikut merupakan faktor pendukung dalam diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains yaitu:

Guru memiliki kemampuan yang memadai yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan model pembelajaran sentra, guru yang sudah berpengalaman mengajar di sentra akan lebih mengetahui kondisi yang nyaman untuk anak belajar dan lebih mudah mengatasi masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran berlangsung.⁵

⁵ Observasi Sentra Sains, Pada Hari Senin 01 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Kamis tanggal 11 April 2019 Pukul 12.35 WIB, beliau mengatakan:

Faktor pendukung yang sangat penting yaitu adanya dukungan dari yayasan, dan para guru, yang mana pihak yayasan melengkapi sarana pasarana sekolah, dan guru menyiapkan materi dan permainan-permainan yang sesuai dengan tema dan sesuai dengan perkembangan anak, pihak sekolah mengadakan perlombaan di sekolah yang dapat mengasah kemampuan anak.⁶ Berdasarkan hasil dokumentasi gambar mengenai perlombaan yang sedang berlangsung di TK IT Nurul Ilmi yaitu:⁷



Gambar 4. 7 kegiatan perlombaan di Sentra Sains

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi sudah mendapatkan dukungan dari segala pihak sehingga dalam penerapannya

⁶ Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni, MA. Pada Hari Kamis 11 April 2019, Pukul 12.35 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

⁷ Dokumentasi Sentra Sains, Pada Hari Selasa 02 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

kepada anak yang berada di sentra sains itu pengetahuan anak mengenai alam dapat berkembang tanpa adanya hambatan dari pihak manapun.

b) Faktor penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi pada hari Kamis tanggal 04 April 2019 Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Penerapan model sentra di TK IT Nurul Ilmi telah terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak, meskipun dalam prosesnya masih banyak hal-hal yang menghambat kelancaran pelaksanaan sentra berdasarkan data hasil pengamatan/observasi, diantaranya sebagai berikut:

Guru kurang memerhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran sehingga kurang maksimalnya guru dalam mengolah waktu jadi berakibat banyaknya waktu yang kosong. Adanya beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main dan bahan untuk pembelajaran yang sulit ditemukan atau dijangkau yang disimpan dilemari.⁸ Berdasarkan hasil dokumentasi gambar mengenai lemari penyimpanan di TK IT Nurul Ilmi yaitu:⁹

⁸ Observasi Sentra Sains, Pada Hari Kamis 04 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

⁹ Dokumentasi Sentra Sains, Pada Hari Kamis 04 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.



Gambar 4. 8 lemari penyimpanan di Sentra Sains

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Sentra Sains bunda Ewik pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 Pukul 12.25 WIB, beliau mengatakan: Faktor penghambat yang sering terjadi yaitu kurang memadainya media dan bahan-bahan seperti pada Sentra Sains yaitu bahan untuk eksperimen yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak sehingga dapat menghambat seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak.¹⁰

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: Faktor penghambat yang terjadi di TK IT Nurul Ilmi dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains dapat menghambat perkembangan pengetahuan anak di bidang sains karena para guru kurang memerhatikan ketersediaan media pembelajaran yang ada.

¹⁰ Wawancara Guru Sentra Sains, Bunda Ewik Sugiarti, S.Pdi. Pada Hari Rabu 10 April 2019, Pukul 12.25 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

3) Mengatasi Hambatan Dalam Model Pembelajaran Sentra Sains Di TK IT Nurul Ilmi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi pada hari Senin tanggal 08 April 2019 Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi berdasarkan dari hasil pengamatan/observasi yaitu sebagai berikut:

- a) Guru kurang memerhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran dapat diatasi dengan¹¹, sebaiknya guru memeriksa terlebih dahulu keperluan media ataupun bahan-bahan untuk eksperimen satu hari sebelum proses belajar mengajar berlangsung, sehingga jika ada bahan yang sudah habis sebaiknya dibeli terlebih dahulu.
- b) Guru kurang memaksimalkan waktu sehingga terlalu banyak waktu yang kosong, seharusnya bisa dimanfaatkan anak untuk dapat mengembangkan potensi dasarnya diatasi dengan, seharusnya guru lebih pandai dalam manajemen waktu, jika pembelajaran cepat selesainya guru bisa mengajarkan anak permainan tradisional, sehingga dapat mengembangkan fisik motorik anak.
- c) Tidak adanya APE yang bervariasi dan lengkap untuk mendukung kegiatan main anak dapat diatasi dengan, sebaiknya pihak sekolah

¹¹ Observasi Sentra Sains, Pada Hari Senin 08 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

menyediakan APE tersebut karena dengan adanya APE di kelas anak dapat menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak, menumbuhkan rasa percaya diri anak dan membentuk citra diri anak yang positif, memberikan stimulus pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar, memberikan kesempatan anak bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman sebaya.

- d) Ada beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main berlangsung sehingga membuat kelas tidak kondusif, hal tersebut dapat diatasi dengan, sebaiknya guru menegur anak tersebut, dan jika anak tersebut masih sulit diatur, guru bisa mengatakan “jika anak bunda tidak sholeh atau sholeha tidak dapat bintang ketika selesai melakukan kegiatan dari bunda”, hal tersebut dapat dilakukan agar anak didik bisa diam dan tenang dalam memperhatikan guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil dokumentasi gambar mengenai kelas yang kurang kondusif di TK IT Nurul Ilmi yaitu:¹²

¹² Dokumentasi Sentra Sains, Pada Hari Senin 08 April 2019, Pukul 07.30 s/d 12.15 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.



Gambar 4. 9 kelas kurang kondusif di Sentra Sains

- e) Bahan untuk pembelajaran yang disimpan tidak pada tempat yang mudah untuk dijangkau sehingga dapat menyulitkan guru untuk menggunakan bahan tersebut dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan, seharusnya meletakkan semua keperluan pembelajaran di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, sehingga tidak harus mencari-cari penyimpanan barang tersebut ada dimana.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Sentra Sains bunda Ewik pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 Pukul 13.25 WIB, beliau mengatakan:

Sebaiknya dari pihak sekolah lebih melengkapi APE di masing-masing sentra yang ada di TK IT Nurul Ilmi, dan pihak guru seharusnya bisa melengkapi data keadministrasian yang dapat digunakan dalam kelengkapan data sekolah, dan guru bisa lebih memerhatikan keperluan apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bagi anak.¹³

¹³ Wawancara Guru Sentra Sains, Bunda Ewik Sugiarti, S.Pdi. Pada Hari Rabu 10 April 2019, Pukul 13.25 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: Cara mengatasinya dengan para guru lebih teliti dalam segala hal mengenai pembelajaran yang akan di terapkan kepada anak, agar pengetahuan anak tidak dapat terhambat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai penerapan model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi. Penulis ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Nurul Ilmi berupa:

1. Penerapan model pembelajaran Sentra Sains untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Proses pembelajaran Sentra Sains berjalan dengan baik, guru telah membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang dengan tahap-tahap perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. pembelajaran anak usia dini dengan model pembelajaran sentra menggunakan 4 jenis pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak. Sesuai dengan teori pendukungnya yaitu pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* ada empat pijakan (*Scaffolding*) yang perlu dilakukan oleh pendidik, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum kegiatan, pijakan pada saat kegiatan dan pijakan sesudah kegiatan.¹³

¹³ Luluk Asmawati, dkk, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 10.31.

Sentra Sains bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di alam serta dapat menimbulkan rasa cinta anak terhadap lingkungan. Tujuan khusus Sentra Sains yaitu:¹⁴ memberi kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda, memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensorik motor yang kaya, dan membangun kontrol diri.

2. Faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Faktor pendukung dalam diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains yaitu adanya dukungan dari yayasan, dan para guru, yang mana pihak yayasan melengkapi sarana prasarana sekolah, dan guru menyiapkan materi dan permainan-permainan yang sesuai dengan tema dan perkembangan anak, sejalan dengan teori yang penulis temukan.

Faktor pendukung model pembelajaran Sentra Sains adalah:

- a. Kemampuan guru yang memadai. Tentunya guru yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai model pembelajaran sentra.
- b. Guru yang sudah berpengalaman mengajar di sentra akan lebih mengetahui kondisi yang nyaman untuk anak belajar, dan akan lebih

¹⁴ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, h.132-133.

mudah mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul saat proses pembelajaran berlangsung.

- c. Guru yang profesional, yaitu guru yang mampu membedakan urusan pribadi/keluarga dengan urusan di sekolah.
- d. Lingkungan belajar yang mendukung kegiatan main anak, seperti ruang kelas, ruang sentra, aula, halaman bermain.
- e. Media dan sumber belajar yang mendukung.
- f. Dana operasional sekolah, dana tersebut didapat dari SPP anak didik.
- g. Orangtua yang selalu mendukung kegiatan anak di sekolah maupun di lingkungan rumah.¹⁵

Faktor penghambat diterapkannya model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi

Faktor penghambat proses Pembelajaran Sentra Sains ialah Rencana Proses Pembelajaran Mingguan dan harian yang lupa di isi oleh guru yang bersangkutan, kurang memadainya alat dan bahan permainan untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains yaitu:

- a. Guru kurang memerhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran.

¹⁵ *Ibid*, h. 138.

- b. Guru kurang memaksimalkan waktu sehingga terlalu banyak waktu yang kosong.
- c. Tidak adanya APE yang bervariasi dan lengkap untuk mendukung kegiatan main anak.
- d. Ada beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main.
- e. Bahan untuk pembelajaran yang disimpan tidak pada tempat yang mudah untuk dijangkau.

3. Mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Agar tercapai pelaksanaan pembelajaran, tentu saja yang harus diperhatikan adalah karakteristik perkembangan anak, karena dalam pembelajaran model Sentra ini, yang diharapkan adalah tercapainya perkembangan psikologis anak sesuai dengan usia biologisnya secara natural sesuai dengan irama perkembangan masing-masing anak.

Adapun cara mengatasi hambatan dalam model pembelajaran Sentra Sains adalah guru juga harus dapat menarik perhatian anak dengan penguasaan pengontrolan kelas, guru lebih pandai dalam manajemen waktu, jika pembelajaran cepat selesainya guru bisa mengajarkan anak permainan tradisional, sehingga dapat mengembangkan fisik motorik anak. Tidak hanya itu pihak sekolah harus menyediakan APE yang dapat menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak

Sesuai dengan teori yang penulis dapat agar model pembelajaran Sentra Sains dapat tercapai dengan cara menuntut guru untuk merancang pembimbing, fasilitator, dan juga motivator terhadap peserta didik untuk membangkitkan kemauan dan kemampuan dalam mencari, menemukan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan pengetahuan dan pengalaman belajarnya. Hal yang perlu menjadi landasan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah pembelajaran harus melibatkan keaktifan anak secara penuh (*active learning*).¹⁶

¹⁶ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 153.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019 Jl. Kolom Kompleks Kampus UMA Kenanga Baru Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Sentra Sains dilakukan dengan guru mempersiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH) sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak di sentra selama 3 jam, dan pembelajaran yang berlangsung di sentra itu mengenai sains, sedangkan dalam penerapannya guru menggunakan metode pembiasaan, dalam mengevaluasi anak guru melihat sudah sejauh mana perkembangan anak setiap harinya.
2. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains yang ada di TK IT Nurul Ilmi yaitu: Guru memiliki kemampuan yang memadai yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan model pembelajaran sentra, dimana guru yang sudah berpengalaman mengajar di sentra akan lebih mengetahui kondisi yang nyaman untuk anak belajar dan lebih mudah mengatasi masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains yang ada di TK IT Nurul Ilmi yaitu: Guru kurang memperhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di Sentra Sains yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran, kurang maksimalnya guru dalam mengolah waktu jadi berakibat banyaknya waktu yang kosong, adanya beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main, bahan untuk pembelajaran yang sulit di jangkau.

3. Mengatasi hambatan dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains yaitu: manajemen waktu yang dilakukan oleh guru, guru menguasai kelas agar menciptakan lingkungan belajar yang asyik sehingga dapat menarik perhatian anak agar anak bisa kondusif.

Hambatan yang belum dapat teratasi yaitu: tidak adanya APE, tidak memperhatikan ketersediaan media atau bahan, dan bahan pembelajaran yang disimpan tidak pada tempatnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains di TK IT Nurul Ilmi melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, seharusnya ikut serta dalam penerapan model pembelajaran Sentra Sains, setidaknya kepala sekolah datang ke dalam Sentra Sains dan mengajarkan kepada anak secara langsung percobaan sains yang sedang dipelajari di Sentra Sains.
2. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarnya tentang pengembangan pengetahuan sains pada anak, agar anak tersebut dapat mengenal secara mendalam pelajaran sains di Sekolah.
3. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih sering mengajarkan kepada anak tentang pendidikan sains di rumah dan mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah agar anak tahu tentang sains/alam dan mendukung kegiatan Sentra Sains di sekolah.
4. Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam menganalisis data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi Ahmad Mustafa. 1992. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 21*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Al-Maragi Ahmad Mustafa. 1993. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 11*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Al-Maragi Ahmad Mustafa. 1988. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi 13*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Arikunto Suharsimi. 2017. *Prodedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmawati Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmawati Luluk, dkk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, M. Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati Johni. 2016. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Fadillah Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gupita, Norma, dkk. 2018. *Penerapan Sentra Bahan Alam Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 3 Nomor: 8. Bulan Agustus. Diambil dari: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11426/5418>. (02 Desember 2018).
- Hatta Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Iman Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni dan D. Ph. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*. Bandung: Alfabeta CV.

- Ismawati, Putri dan Farlihah, Nurul. 2018. *Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam / Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto*. Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. VOL. 2 (1). Diambil dari: <http://journal.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/24/24/>. (02 Desember 2018).
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- L.N, Syamsu Yusuf dan Sugandhi, Nani M. 2012. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latif Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Effi Aswita. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra Nusa dan Dwilestari Ninin. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapusta Media.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suyadi, Dahlia. 2015. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suyadi, dan Ulfa Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Walujo Adi Djoko dan Listyowati Anis. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Putri Fatimah Nasution
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 15 Mei 1997
NIM : 38.15.4.068
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Drs. Ahmad Ripai Nasution
Nama Ibu : Dra. Nurussaadah Lubis
Alamat Rumah : Jl. Sidomulyo Psr. IX Dsn. VI Gg. Manyar No. 35
Kec. Medan Tembung Kab. Deli Serdang

B. Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan, Tamat Tahun 2009
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Tamat Tahun 2012
3. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2015

Medan, 15 Agustus 2019

Penulis,

Putri Fatimah Nasution

NIM. 38.15.4.068

Lampiran 1 Kisi-kisi penelitian

KISI-KISI PENELITIAN

1. Profil TK IT Nurul Ilmi
 - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya Taman Kanak-Kanak
 - b. Visi dan misi
 - c. Kondisi sekolah
 - d. Keadaan guru
 - e. Keadaan anak didik
 - f. Keadaan sarana dan prasarana
2. Perencanaan Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi
 - a. Kurikulum
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semester
 - d. Program Bulanan
 - e. Rencana Kegiatan Mingguan
 - f. Rencana Kegiatan Harian
3. Pelaksanaan Sentra Sains TK IT Nurul Ilmi
 - a. Pijakan
 - 1) Pijakan penataan lingkungan main
 - 2) Pijakan pengalaman sebelum main
 - 3) Pijakan pengalaman saat main
 - 4) Pijakan pengalaman setelah main
 - b. Materi Sentra Sains
 - c. Metode Sentra Sains
 - d. Media Sentra Sains
 - e. Kegiatan Sentra Sains
 - f. Evaluasi Sentra Sains

Lampiran 2 Instrumen dokumentasi TK IT Nurul Ilmi

INSTRUMEN DOKUMENTASI SENTRA SAINS

Nama TK : TK IT Nurul Ilmi

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau
TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Sekolah			
	a. Sejarah berdiri	√		
	b. Visi, misi, tujuan	√		
	c. Kondisi lembaga	√		
	d. Jumlah guru dan anak didik	√		
	e. Prestasi anak didik		√	
	f. Susunan pengurus yayasan	√		
	g. Pengurus komite		√	
2.	Perencanaan			
	a. Program semester	√		
	b. Rencana kegiatan mingguan	√		
	c. Rencana kegiatan harian	√		
3.	Materi pembelajaran			
	a. Kurikulum lembaga	√		
	b. Buku kegiatan anak	√		
	c. Buku referensi		√	
4.	Guru			
	a. Ijazah		√	
5.	Foto			
	a. Kegiatan pembelajaran	√		
	b. Lembaga, guru, anak didik	√		
	c. Penataan ruang dan lingkungan main	√		
	d. Hasil karya	√		
6.	Evaluasi			
	a. Format penilaian	√		
	b. Laporan perkembangan anak	√		

Lampiran 3 Instrumen observasi di TK IT Nurul Ilmi

INSTRUMEN OBSERVASI SENTRA SAINS

1. Identitas Observasi
 - a. Lembaga yang diamati : TK IT Nurul Ilmi
 - b. Hari, tanggal :
 - c. Waktu :
2. Aspek yang di amati :
 - a. Pijakan pembelajaran Sentra Sains
 - b. Materi pembelajaran Sentra Sains
 - c. Metode pembelajaran Sentra Sains
 - d. Media pembelajaran Sentra Sains
 - e. Kegiatan pembelajaran Sentra Sains
 - f. Evaluasi pembelajaran Sentra Sains
 - g. Kendala yang di hadapi guru dalam Sentra Sains
 - h. Dampak pembelajaran Sentra Sains

3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Sains
- 2) Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran Sentra Sains <ol style="list-style-type: none">a. Pijakan penataan lingkungan mainb. Pijakan pengalaman sebelum mainc. Pijakan pengalaman saat maind. Pijakan pengalaman setelah main	√		
2.	Materi pembelajaran Sentra Sains	√		
3.	Metode pembelajaran Sentra Sains	√		
4.	Media pembelajaran Sentra Sains	√		
5.	Kegiatan pembelajaran Sentra Sains	√		
6.	Evaluasi Sentra Sains	√		
7.	Kendala dalam pembelajaran Sentra Sains	√		

Lampiran 4 Instrumen wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi

INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP KEPALA SEKOLAH TK IT

NURUL ILMI

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya TK IT Nurul Ilmi yang ibu pimpin?
2. Apa visi/misi/tujuan dari TK IT Nurul Ilmi yang ibu asuh?
3. Untuk mencapai visi/misi/tujuan tersebut, program apa yang diadakan di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu pimpin?
4. Kapan waktu pembelajaran dimulai, dan kegiatannya apa saja?
5. Ada berapa jumlah pendidik/guru dan jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ini?
6. Sentra apa saja yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi?
7. Kapan pembelajaran model sentra mulai digunakan di TK IT Nurul Ilmi ?
8. Mengapa model pembelajaran Sentra dipilih di TK IT Nurul Ilmi?
9. Apa faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?
10. Apa kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?
11. Bagaimana cara mengatasi kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?
12. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu asuh?
13. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian?
14. Pernahkah anak didik Anda meraih kejuaraan dalam bidang Sains?
15. Mengapa penataan ruang dibuat demikian?

Lampiran 5 Instrumen wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi

INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP GURU SENTRA SAINS

1. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Sains?
2. Ada berapa jumlah anak yang ibu asuh?
3. Tadi saya mendapat informasi dari kepala TK IT Nurul Ilmi Anda, katanya yang menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian diserahkan kepada ibu (guru masing-masing), apa benar?
4. Bagaimana cara ibu menyusun rencana kegiatan untuk anak-anak ibu?
5. Kapan ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?
6. Bolehkah saya melihat dan memfoto copy RKM dan RKH yang telah ibu buat?
7. Dalam satu minggu Sentra Sains dilaksanakan berapa kali? Hari apa saja?
8. Apakah dalam Kegiatan Sentra Sains menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak? Metode apa saja yang sering digunakan?
9. Apakah dalam Kegiatan Sentra Sains memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?
10. Apakah ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak?
11. Kegiatan apa saja yang telah disampaikan kepada anak?
12. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Sentra Sains?
13. Apa dampak dari model pembelajaran Sentra Sains pada anak?
14. Kapan dan bagaimana ibu mengevaluasi/menilai pembelajaran Sentra Sains?
15. Apakah ibu mengalami kesulitan pada saat menggunakan model pembelajaran Sentra Sains ?
16. Bermain dengan menggunakan keterampilan apa saja yang digunakan dalam Sentra Sains?
17. Cara-cara penilaian apa saja yang Ibu gunakan di Sentra Sains Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua atau dokumentasi hasil karya anak (portofolio)?
18. Dengan menggunakan tanda apa ibu memberi penilaian kepada anak?
19. Kapan ibu mengisi format penilaian yang telah ibu buat?
20. Apakah Ibu mendokumentasikan hasil-hasil penilaian?
21. Bolehkah saya melihat dan memfoto copy penilaian yang telah ibu laksanakan?

Lampiran 6 **Hasil observasi di TK IT Nurul Ilmi**

HASIL OBSERVASI SENTRA SAINS

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : TK IT Nurul Ilmi
- b. Hari, tanggal : Rabu, 27-03-2019 s/d Ju'mat, 29-03-2019
- c. Waktu : 07.00 s/d 12.30 WIB

2. Aspek yang di amati :

- a. Pijakan pembelajaran Sentra Sains
- b. Materi pembelajaran Sentra Sains
- c. Metode pembelajaran Sentra Sains
- d. Media pembelajaran Sentra Sains
- e. Kegiatan pembelajaran Sentra Sains
- f. Evaluasi pembelajaran Sentra Sains
- g. Kendala yang di hadapi guru dalam Sentra Sains

3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Sains
- 2) Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran Sentra Sains a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan pengalaman sebelum main c. Pijakan pengalaman saat main	√		Pijakan pembelajaran Sentra Sains: a) pijakan lingkungan main guru mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup seperti menyediakan 3 tempat eksplorasi untuk setiap anak. b) pijakan pengalaman sebelum main guru mengajak anak bercakap-cakap tentang pakaian daerah jawa,

	d. Pijakan pengalaman setelah main			<p>membimbing anak melakukan kegiatan sentra. c) pijakan pengalaman saat main guru memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman anak seperti ketika anak mewarnai gambar pakaian daerah jawa, melukis tiup, dan percobaan air tiup. d) pijakan pengalaman setelah main seperti membereskan alat main, menceritakan pengalaman saat main, menceritakan perasaannya saat main, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan bersama, berdoa sesudah makan. Tema yang digunakan di Sentra Sains dalam satu minggu sama, hanya pergantian anak dari sentra yang lain saja.</p>
2.	Materi pembelajaran Sentra Sains	√		<p>Dalam pemilihan materi pembelajaran Sentra Sains, pihak guru dan kepala sekolah saling bertukar pikiran materi apa yang dapat diterapkan kepada anak, guru juga berpedoman pada K13, guru berusaha menerapkan materi tersebut kepada anak sesuai dengan usia anak. Misalnya materi yang di terapkan yaitu tentang budayaku,</p>

				guru mengasah kemampuan anak dengan pertanyaan masing-masing anak budayanya apa? Dan anak pun menjawabnya seperti saya budayanya melayu bunda.
3.	Metode pembelajaran Sentra Sains	√		Metode pembelajaran yang digunakan yaitu a) Metode bercerita seperti guru bercerita tentang tema budayaku pada anak dan menunjukkan gambar pakaian daerah pada anak. b) Metode tanya jawab seperti guru menanyakan pembelajaran apa saja yang dilakukan seharian dan permainan mana yang lebih disukai oleh anak. c) Metode eksperimen seperti guru memberikan permainan percobaan air pelangi. d) Metode demonstrasi seperti ketika guru mencontohkan percobaan yang akan dilakukan oleh anak.
4.	Media pembelajaran Sentra Sains	√		Media yang digunakan di Sentra Sains yaitu semua media yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kepada anak yang sesuai dengan tema dan keperluan percobaan sains pada anak.

5.	Kegiatan pembelajaran Sentra Sains	√		Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sentra Sains sesuai dengan K13 yang dapat mengembangkan kecerdasan anak.
6.	Evaluasi Sentra Sains	√		Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah selesai proses pembelajaran
7.	Kendala dalam pembelajaran Sentra Sains	√		Kendala yang dialami dalam pembelajaran di Sentra Sains yaitu: a) anak masih cenderung susah kondusif ketika pembelajaran berlangsung. b) kurang memadai media dan bahan untuk eksperimen.

HASIL OBSERVASI SENTRA SAINS

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : TK IT Nurul Ilmi
- b. Hari, tanggal : Senin, 01-04-2019 s/d Ju'mat, 05-04-2019
- c. Waktu : 07.00 s/d 12.30 WIB

2. Aspek yang di amati :

- a. Pijakan pembelajaran Sentra Sains
- b. Materi pembelajaran Sentra Sains
- c. Metode pembelajaran Sentra Sains
- d. Media pembelajaran Sentra Sains
- e. Kegiatan pembelajaran Sentra Sains
- f. Evaluasi pembelajaran Sentra Sains
- g. Kendala yang di hadapi guru dalam Sentra Sains

3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Sains
- 2) Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran Sentra Sains a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan pengalaman sebelum main c. Pijakan pengalaman saat main d. Pijakan pengalaman setelah main	√		Pijakan pembelajaran Sentra Sains: a) pijakan lingkungan main guru mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup seperti menyediakan 3 tempat eksplorasi untuk setiap anak. b) pijakan pengalaman sebelum main guru mengajak anak bercakap-cakap tentang pakaian daerah padang, membimbing anak melakukan kegiatan sentra. c) pijakan pengalaman saat main guru memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman anak seperti ketika anak menebalkan kata badinding, melingkari gambar yang berbeda pada gambar tarian daerah, percobaan air mancur warna-warni. d) pijakan pengalaman setelah main seperti membereskan alat

				<p>main, menceritakan pengalaman saat main, menceritakan perasaannya saat main, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan bersama, berdoa sesudah makan.</p> <p>Tema yang digunakan di Sentra Sains dalam satu minggu sama, hanya pergantian anak dari sentra yang lain saja.</p>
2.	Materi pembelajaran Sentra Sains	√		<p>Dalam pemilihan materi pembelajaran Sentra Sains, pihak guru dan kepala sekolah saling bertukar pikiran materi apa yang dapat diterapkan kepada anak, guru juga berpedoman pada K13, guru berusaha menerapkan materi tersebut kepada anak sesuai dengan usia anak. Misalnya materi yang di terapkan yaitu tentang budayaku, guru mengasah kemampuan anak dengan pertanyaan masing-masing anak budayanya apa? Dan anak pun menjawabnya seperti saya budayanya melayu bunda.</p>
3.	Metode pembelajaran	√		Metode pembelajaran yang

	Sentra Sains			digunakan yaitu a) Metode bercerita seperti guru bercerita tentang tema budayaku pada anak dan menunjukkan gambar pakaian daerah pada anak. b) Metode tanya jawab seperti guru menanyakan pembelajaran apa saja yang dilakukan seharian dan permainan mana yang lebih disukai oleh anak. c) Metode eksperimen seperti guru memberikan permainan percobaan air pelangi. d) Metode demonstrasi seperti ketika guru mencontohkan percobaan yang akan dilakukan oleh anak.
4.	Media pembelajaran Sentra Sains	√		Media yang digunakan di Sentra Sains yaitu semua media yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kepada anak yang sesuai dengan tema dan keperluan percobaan sains pada anak.
5.	Kegiatan pembelajaran Sentra Sains	√		Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sentra Sains sesuai dengan K13 yang dapat mengembangkan kecerdasan anak.

6.	Evaluasi Sentra Sains	√		Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah selesai proses pembelajaran
7.	Kendala dalam pembelajaran Sentra Sains	√		Kendala yang dialami dalam pembelajaran di Sentra Sains yaitu: a) anak masih cenderung susah kondusif ketika pembelajaran berlangsung. b) kurang memadai media dan bahan untuk eksperimen.

HASIL OBSERVASI SENTRA SAINS

1. Identitas Observasi
 - a. Lembaga yang diamati : TK IT Nurul Ilmi
 - b. Hari, tanggal : Senin, 08-04-2019 s/d Rabu, 10-04-2019
 - c. Waktu : 07.00 s/d 12.30 WIB
2. Aspek yang di amati :
 - a. Pijakan pembelajaran Sentra Sains
 - b. Materi pembelajaran Sentra Sains
 - c. Metode pembelajaran Sentra Sains
 - d. Media pembelajaran Sentra Sains
 - e. Kegiatan pembelajaran Sentra Sains
 - f. Evaluasi pembelajaran Sentra Sains
 - g. Kendala yang di hadapi guru dalam Sentra Sains
 - h. Dampak pembelajaran Sentra Sains
3. Lembar Observasi

Petunjuk :

- 1) Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Sains
- 2) Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan pembelajaran Sentra Sains a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan pengalaman sebelum main c. Pijakan pengalaman saat main d. Pijakan pengalaman setelah main	√		Pijakan pembelajaran Sentra Sains: a) pijakan lingkungan main guru mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup seperti menyediakan 3 tempat eksplorasi untuk setiap anak. b) pijakan pengalaman sebelum main guru mengajak anak bercakap-cakap tentang bulan dan waktu munculnya bulan membimbing anak melakukan kegiatan sentra. c) pijakan pengalaman saat main guru memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman anak seperti ketika anak mewarnai gambar siang dan malam, mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar, menebalkan bahasa arab bulan, percobaan masa air. d) pijakan pengalaman setelah main seperti membereskan alat main, menceritakan pengalaman saat main, menceritakan perasaannya saat main, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan

				bersama, berdoa sesudah makan. Tema yang digunakan di Sentra Sains dalam satu minggu sama, hanya pergantian anak dari sentra yang lain saja.
2.	Materi pembelajaran Sentra Sains	√		Dalam pemilihan materi pembelajaran Sentra Sains, pihak guru dan kepala sekolah saling bertukar pikiran materi apa yang dapat diterapkan kepada anak, guru juga berpedoman pada K13, guru berusaha menerapkan materi tersebut kepada anak sesuai dengan usia anak. Misalnya materi yang di terapkan yaitu tentang budayaku, guru mengasah kemampuan anak dengan pertanyaan masing-masing anak budayanya apa? Dan anak pun menjawabnya seperti saya budayanya melayu bunda.
3.	Metode pembelajaran Sentra Sains	√		Metode pembelajaran yang digunakan yaitu a) Metode bercerita seperti guru bercerita tentang tema budayaku pada anak dan menunjukkan gambar pakaian daerah pada anak. b) Metode tanya jawab seperti guru menanyakan pembelajaran apa saja yang dilakukan seharian dan

				<p>pemmainan mana yang lebih disukai oleh anak. c) Metode eksperimen seperti guru memberikan permainan percobaan air pelangi. d) Metode demonstrasi seperti ketika guru mencontohkan percobaan yang akan dilakukan oleh anak.</p>
4.	Media pembelajaran Sentra Sains	√		<p>Media yang digunakan di Sentra Sains yaitu semua media yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kepada anak yang sesuai dengan tema dan keperluan percobaan sains pada anak.</p>
5.	Kegiatan pembelajaran Sentra Sains	√		<p>Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Sentra Sains sesuai dengan K13 yang dapat mengembangkan kecerdasan anak.</p>
6.	Evaluasi Sentra Sains	√		<p>Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah selesai proses pembelajaran</p>
7.	Kendala dalam pembelajaran Sentra Sains	√		<p>Kendala yang dialami dalam pembelajaran di Sentra Sains yaitu: a) anak masih cenderung susah kondusif ketika pembelajaran berlangsung. b) kurang memadai media dan bahan untuk eksperimen.</p>

Lampiran 7 **Hasil wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi**

**HASIL WAWANCARA TERHADAP KEPALA SEKOLAH TK IT NURUL
ILMI**

Sumber : Susiah Amni, MA.

Jabatan : Kepala Sekolah

Pembahasan : Penerapan Model Pembelajaran Sentra Sains

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya TK IT Nurul Ilmi yang ibu pimpin?

Jawaban : Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya TK IT Nurul Ilmi adalah Ibu Nani Rachmadzani, Bapak Azhar Aziz, Bapak Rizal Aziz, dan Bapak Arifuddin, sebagaimana yang sudah tertera di dalam temuan khusus.

2. Apa visi/misi/tujuan dari TK IT Nurul Ilmi yang ibu asuh?

Jawaban : **A.** Visi TK IT Nurul Ilmi : Mendidik anak agar berkarakter islam.

B. Misi TK IT Nurul Ilmi : Intelektual. Mengoptimalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas. Sosial Emosional. Menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat. Spiritual. Membimbing pembentukan aqidah shalihah (keimanan yang lurus), ibadah shalihah (ibadah yang benar), dan akhlakul karimah (akhlak yang mulia) sesuai dengan ajaran islam.

C. Tujuan TK IT Nurul Ilmi : Mempersiapkan anak agar memiliki karakter islam dan siap secara intelektual emosional dan spritual untuk kejenjang sekolah dasar (SD).

3. Untuk mencapai visi/misi/tujuan tersebut, program apa yang diadakan di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu pimpin?

Jawaban : Mengadakan lomba-lomba, seperti lomba mewarnai, fashion show, cerdas cermat, menghafal surah pendek, kegiatan tersebut dilakukan guna mengasah segala keterampilan yang ada pada anak.

4. Kapan waktu pembelajaran dimulai, dan kegiatannya apa saja?

Jawaban : Anak baris di depan kelas pukul 08.00 WIB, kemudian pembelajaran kelas dimulai pada pukul 08.30 WIB, sedangkan waktu pembelajaran sentra dimulai pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sudah di rencanakan oleh guru dan sudah mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

5. Ada berapa jumlah pendidik/guru dan jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ini?

Jawaban : Jumlah pendidik ada 10 orang, jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ada sekitar 93 anak.

6. Sentra apa saja yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban : Ada 5 sentra yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi yaitu Sentra Sains, Sentra Persiapan, Sentra Seni, Sentra Coocking, Sentra Balok.

7. Kapan pembelajaran model sentra mulai digunakan di TK IT Nurul Ilmi ?

Jawaban : Model pembelajaran sentra mulai di gunakan pada tahun 2017 di TK IT Nurul Ilmi

8. Mengapa model pembelajaran Sentra dipilih di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban : Agar guru dapat menerapkan semua model pembelajaran anak usia dini, serta menambah wawasan terhadap guru dan anak.

9. Apa faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban : Faktor pendukungnya yaitu rasa ingin tahu kepala sekolah tentang bagaimana guru-guru menerapkan model pembelajaran sentra tersebut kepada anak.

10. Apa kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban : Kendalanya yaitu ada beberapa media di TK IT Nurul Ilmi terkadang tidak lengkap sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

11. Bagaimana cara mengatasi kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban : Cara mengatasinya yaitu guru menyiapkan media yang kurang

sebelum proses pembelajaran berlangsung, agar tidak menghambat pembelajaran pada anak.

12. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu asuh?

Jawaban : Rencana kegiatan di susun sesuai dengan kurikulum 2013, serta di sesuaikan dengan sentra yang ada, dan usia anak.

13. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian?

Jawaban : Program tahunan, program semester, kegiatan mingguan dan kegiatan harian dirancang sebelum masuk tahun ajaran baru, dan yang merencangkannya itu guru dan atas persetujuan kepala sekolah

14. Pernahkah anak didik Anda meraih kejuaraan dalam bidang Sains?

Jawaban : Tidak pernah, karena hanya sedikit sekolah yang menggunakan model pembelajaran Sentra Sains jadi tidak bisa di adakan perlombaan di bidang Sains untuk anak.

15. Mengapa penataan ruang dibuat demikian?

Jawaban : Agar dapat memudahkan anak dalam mengambil barang yang dibutuhkannya dalam proses pembelajaran.

Lampiran 8 Hasil wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi

HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU SENTRA SAINS

Sumber : Ewik Sugiarti, S.Pd.

Jabatan : Guru Sentra Sains, kelompok A

Pembahasan : Penerapan Model Pembelajaran Sentra Sains

1. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Sains?

Jawaban : Usia anak di Sentra Sains yaitu usia 4-5 tahun.

2. Ada berapa jumlah anak yang ibu asuh?

Jawaban : Jumlah anak yang diasuh ada 17 anak.

3. Tadi saya mendapat informasi dari kepala TK IT Nurul Ilmi Anda, katanya yang menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian diserahkan kepada ibu (guru masing-masing), apa benar?

Jawaban : Iya benar, kami diberikan wewenang oleh kepala TK IT Nurul Ilmi dalam menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian, para guru dapat menyesuaikan perkembangan anak sesuai dengan materi, sentra dan pembelajaran anak.

4. Bagaimana cara ibu menyusun rencana kegiatan untuk anak-anak ibu?

Jawaban : Saya menyusun rencana kegiatan untuk anak berdasarkan tema, sub tema, agar dapat mengembangkan potensi dasar anak.

5. Kapan ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?

Jawaban : saya menyusun kegiatan mingguan diawal bulan, dan jika terjadi perubahan seperti tema yang di roker sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini misalnya tema minggu ke-1 itu tumbuhan, tetapi yang terjadi saat ini tema minggu ke-2 fenomena alam yaitu banjir, jadi guru dapat mengubah rencana pembelajaran mingguan sesuai dengan kegiatan yang sedang terjadi agar anak lebih memahami pembelajarannya jika ada contoh dari temanya. Sedangkan untuk rencana kegiatan harian saya menyusun seminggu sebelum kegiatan proses pembelajaran.

6. Bolehkah saya melihat dan memfoto copy RKM dan RKH yang telah ibu buat?

Jawaban : Iya boleh, silahkan. (dokumen terlampir)

7. Dalam satu minggu Sentra Sains dilaksanakan berapa kali? Hari apa saja?

Jawaban : Dalam satu minggu dilaksanakan 5 hari, mulai dari hari senin sampai hari jum'at, sedangkan pada hari sabtu terkadang dibuat untuk karyawisata anak sesuai dengan tema, misalnya temanya transportasi laut, anak-anak dibawa ke pekabuhan untuk melihat kapal laut.

8. Apakah dalam Kegiatan Sentra Sains menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak? Metode apa saja yang sering digunakan?

Jawaban : Iya, metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak, metode yang digunakan metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode eksperimen, metode pemberian tugas.

9. Apakah dalam Kegiatan Sentra Sains memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?

Jawaban : Iya karena dengan begitu aspek perkembangan anak dapat berkembang.

10. Apakah ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak?

Jawaban : Benar, saya memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih bersemangat dan yakin kalau dia bisa melakukan pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena ada beberapa anak yang tidak mengetahui bagaimana mengerjakan tugas yang diberikan guru si anak langsung nangis, jadi saya sebagai guru memberikan motivasi dan membujuk anak kalau si anak pasti bisa melakukan tugasnya.

11. Kegiatan apa saja yang telah disampaikan kepada anak?

Jawaban : Semua kegiatan yang berkaitan dengan tema yang sudah dirancang oleh guru dan atas persetujuan kepala sekolah, guna untuk mengembangkan

aspek potensi dasar anak

12. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Sentra Sains?

Jawaban : Metode yang digunakan dalam pembelajaran Sentra Sains yaitu, metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode eksperimen, metode pemberian tugas.

13. Apa dampak dari model pembelajaran Sentra Sains pada anak?

Jawaban : Dampaknya pada anak yaitu rasa ingin tahu anak dapat berkembang, anak lebih suka bereksperimen, anak menjadi bersemangat mencoba hal yang baru.

14. Kapan dan bagaimana ibu mengevaluasi/menilai pembelajaran Sentra Sains?

Jawaban : Saya mengevaluasi anak dalam proses pembelajaran berlangsung dan ketika setelah proses pembelajaran selesai.

15. Apakah ibu mengalami kesulitan pada saat menggunakan model pembelajaran Sentra Sains ?

Jawaban : Kesulitannya hanya ketika ingin melakukan percobaan ternyata barang dan bahan untuk melakukan percobaannya tidak ada, sehingga membuat pembelajaran terhambat.

16. Bermain dengan menggunakan keterampilan apa saja yang digunakan dalam Sentra Sains?

Jawaban : Bermain seperti eksperimen air mancur bewarna, pantulan cahaya, air pelangi.

17. Cara-cara penilaian apa saja yang Ibu gunakan di Sentra Sains Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua atau dokumentasi hasil karya anak (portofolio)?

Jawaban : Penilaian yang digunakan di Sentra Sains yaitu anekdot, portofolio, checklist.

18. Dengan menggunakan tanda apa ibu memberi penilaian kepada anak?

Jawaban : Kami para guru memberikan stempel tanda bintang pada anak yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengulang

pembelajaran yang sudah lalu.

19. Kapan ibu mengisi format penilaian yang telah ibu buat?

Jawaban : Saya mengisi format penilaian ketika proses pembelajaran dan ketika sudah selesai proses pembelajaran.

20. Apakah Ibu mendokumentasikan hasil-hasil penilaian?

Jawaban : Iya, karena dengan begitu saya dapat menunjukkan perkembangan yang sudah dicapai anak kepada orang tuanya.

21. Bolehkah saya melihat dan memfoto copy penilaian yang telah ibu laksanakan?

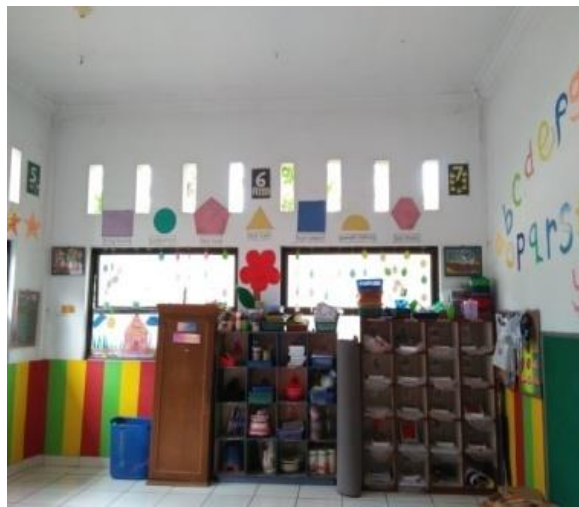
Jawaban : Iya tentu boleh. (sudah terlampir)

Lampiran 9 Dokumentasi gambar penelitian di TK IT Nurul Ilmi

DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK IT NURUL ILMI

1. Lingkungan halaman sekolah dan ruang kelas





2. Proses belajar mengajar

Percobaan di Sentra Sains



Percobaan balon tahan api



Percobaan kertas bergambar dengan Gelas kaca berisi air



Percobaan obat luka dengan HVS



Percobaan pensil menghilang



Percobaan menyatukan minyak dengan air



Percobaan bunga mekar



Guru menjelaskan tema dan permainan pada anak



Kegiatan membaca tilawati



Mewarnai menggunakan kapas



Kolase menggunakan cangkang kerang



Kegiatan mewarnai anak



Kegiatan belajar sholat



Guru membaca dongeng Nabi



Kegiatan olahraga lempar ambil bola



Kegiatan senam anak



Kegiatan ekstrakurikuler berkuda

Lampiran 10 Dokumentasi data dari TK IT Nurul Ilmi

PROGRAM SEMESTER I
TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU
TK IT NURUL ILMI TA. 2018-2019

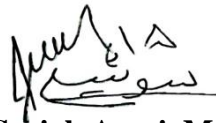
NO	KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	1.1,1.2.3.1-4.1 (NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5,2.6,2.7,2.8, 3.1,3-4.13 (sosem) 2.2,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.13,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Diriku	Tubuhku	Bagian-bagian tubuh	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 23-27 Juli 2018
				Cirri-ciri khas tubuh		
				Bagian-bagian tubuh		
				Fungsi anggota tubuh		
				Gerak anggota tubuh		
			Identitas diri	Nama		1 minggu 30 Juli – 03 Agst 2018
				Umur		
				Jenis kelamin		
				Nama orang tua		
				Alamat rumah		
			Panca indera	Mata		1 minggu 06-10 Agst 2018
				Hidung		
				Lidah		
				Telinga		
			Kesukaanku	Makanan		1 minggu 13-17 Agst 2018
				Mainan		
Minuman						
Kegiatan bermain						
	Tempat bermain					

Puncak Tema Diriku						
2.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5,2.6,2.7,2.8, 3.1,3-4.13 (sosem) 2.2,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.13,3.10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Lingkungan	Lingkungan rumah	Sikap terhadap tetangga	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 27-31 Agst 2018
				Tempat ibadah		
				Cirri-ciri lingkungan		
				Kantor lurah		
				Puskesmas		
			Lingkungan sekolah	Ruang sekolah	1 minggu 03-07 Sept 2018	
				Orang yang ada disekolah		
				Permainan disekolah		
				Tanaman sekolah		
				Perlengkapan sekolah		
			Lingkungan kotaku	Tempat bersejarah	1 minggu 10-14 Sept 2018	
				Makanan khas kotaku		
				Pakaian khas kotaku		
				Bahasa kotaku		
				Lambang kotaku		
Puncak Tema Lingkunganku						
3.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8, 2.9, 2.10,	Kendaraan	Kendaraan darat	Angkot	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 17-21 Sept 2018
				Sepeda motor		
				Bus		
				Delman		
				Kereta api		
			Kendaraan	Kapal	1 minggu	

	2.11, 2.12, 3.14, 4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,- 4.6,3.7- 4.7,3.8-4.8 (kog) 2.13,3.10- 4.10,3.11- 4.11,3.12- 4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)		laut	laut Kapal booth Sampan Kappa pesiar Kapal selam		24-28 Sept 2018	
			Kendaraan udara	Pesawat Helikoter Balon udara Pesawat jet Roket		1 minggu 01-05 Okt 2018	
			Puncak Tema Kendaraan				
4.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8,2.9, 2.10,2.11,2.12,3.14,4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9-4.9 (kog) 2.13,3.10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Pekerjaan	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Koki Petani Peternakan Nelayan Penjahit	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 08-12 Okt 2018	
			Pekerjaan yang menghasilkan jasa	Montir Supir Pilot Tentara Guru		1 minggu 15-19 Okt 2018	
			Pekerjaan yang membantu orang lain dan pekerjaan yang berbahaya	Polisi Dokter Perawat Astronot Pemadam kebakaran		1 minggu 22-26 Okt 2018	
			Puncak Tema Pekerjaan				
5.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8,	Tanaman	Tanaman sayuran	Bayam Kangkung Brokoli Sawi Wortel	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain	1 minggu 29 Okt – 02 Nov 2018	
			Tanaman buah-buahan	Pisang Jeruk		1 minggu 05-09	

2.9, 2.10,2.11,2.1 2.3.14,4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,- 4.6,3.7- 4.7,3.8- 4.8,3.9-4.9 (kog) 2.13,3.10- 4.10,3.11- 4.11,3.12- 4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)			Apel	Peran	Nov 2018
			Semangka		
			Anggur		
		Tanaman obat	Daun sirih		1 minggu 12-16 Nov 2018
			Lidah buaya		
			Jahe		
			Mengkudu		
			Daun kelor		
		Tanaman hias	Melati		1 minggu 19-23 Nov 2018
			Kamboja		
			Jarum- jarum		
			Kenanga kertas		
			Puncak Tema Tanaman		
			Jumlah		17 minggu

**Di tetapkan
Pada tanggal 16 Juli 2018
K.A TK IT Nurul Ilmi**


Susiah Amni, MA

PROGRAM SEMESTER II
TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU
TK IT NURUL ILMI TA. 2018-2019

NO	KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11, 2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Binatang	Binatang air	Ikan	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 07-11 Jan 2019
				Udang		
				Bintang laut		
				Kerang		
			Binatang darat	Cumi-cumi		1 minggu 14-18 Jan 2019
				Kijang		
				Kuda		
				Zebra		
			Binatang ternak	Kucing		1 minggu 21-25 Jan 2019
				Kelinci		
				Sapi		
				Kambing		
			Binatang buas	Ayam		1 minggu 28 Jan – 01 Feb 2019
				Kerbau		
				Bebek		
				Babi		
				Puncak Tema Binatang		
2.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11, 2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-	Rekreasi	Tempat rekreasi	Peguunungan	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 04-08 Feb 2019
				Pantai		
				Sungai		
				Danau		
			Perlengkapan rekreasi	Kolam renang		1 minggu 11-15 Feb 2019
				Tenda		
				Makanan dan minuman		
				Tikar		
				P3K		


	4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)			Perlengkapan makan		
			Tata tertib rekreasi	Buang sampah pada tempatnya		1 minggu 18-22 Feb 2019
				Bicara yang baik		
				Bersikap yang sopan		
				Tidak boleh mencoret-dibatu		
				Tidak boleh mencabut bunga		
Puncak Tema Rekreasi						
3.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11, 2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Negaraku	Lambang negara	Burung garuda	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 25 Feb – 01 Mar 2019
				Merah putih		
				Dasar negara		
				Menumen nasional		
				Ibu kota negara		
			Lagu nasional	Indonesia raya	1 minggu 04-08 Mar 2019	
				Bendera merah putih		
				Hari merdeka		
				Garuda pancasila		
				Sabang sampai marauke		
			Pahlawan nasional	Sisingamar aja	1 minggu 11-15 Mar 2019	
				Pangeran		

				diponegoro		
				Cut Nyak Dien		
				Soekarno		
				Soedirman		
				Puncak Tema Negaraku		
4.	1.1,1.2,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11, 2.12,3.14-4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.13,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Budayaku	Pakaian daerah	Pakaian daerah melayu	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 18-22 Mar 2019
				Pakaian daerah batak		
				Pakaian daerah padang		
				Pakaian daerah aceh		
				Pakaian daerah jawa		
			Makanan daerah	Makanan daerah batak	1 minggu 25-29 Mar 2019	
				Makanan daerah jawa		
				Makanan daerah padang		
				Makanan daerah aceh		
				Makanan daerah melayu		
			Tarian daerah	Tarian daerah jawa	1 minggu 01-05 April 2019	
				Tarian daerah padang		
				Tarian daerah aceh		

				Tarian daerah batak		
				Tarian daerah melayu		
				Puncak Tema Budaya		
5.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11, 2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Alam Semesta	Matahari	Waktu	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 08-12 April 2019
				Fungsi		
				Gerhana matahari		
				Proses matahari terbit		
			Bulan	Proses matahari terbenam	1 minggu 15-19 April 2019	
				Waktu		
				Fungsi		
				Gerhana bulan		
			Bintang	Proses rotasi bulan (siang-malam)	1 minggu 22-26 April 2019	
				Fase bulan		
				Waktu		
				Fungsi		
				Jenis bintang		
			Gejala alam	Sifat dan karakteristik bintang	1 minggu 29 April – 03 Mei 2019	
				Komet (bintang berekor)		
				Hujan		
Pelangi						
Banjir						
	Gunung meletus	Puncak Tema Alam Semesta				
	Gempa bumi					

				Jumlah		17 minggu
--	--	--	--	--------	--	-----------

Di tetapkan
Pada tanggal 16 Juli 2018
K.A TK IT Nurul Ilmi



Susiah Amni, MA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Budayaku/Pakaian Daerah/Pakaian daerah Melayu, Pakaian daerah Aceh, Pakaian daerah Padang, Pakaian daerah Batak, Pakaian daerah Jawa
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.3, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 2.5, 2.8, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

1.3: Anak dapat menghargai pakaian adat daerah

3.3: Anak dapat mengenal anggota tubuh

4.3: anak dapat bergerak menggunakan alat panca indra dan tangan

3.5: Anak dapat mengetahui cara memecahkan masalah

4.5: Anak dapat memecahkan masalah

3.6: Anak dapat mengenal benda sekitar

4.6: Anak dapat mengelompokkan berdasarkan warna

2.5: Anak memiliki perilaku sikap percaya diri

2.8: Anak memiliki perilaku sikap kemandirian

3.12: Anak mengenal keaksaraan awal

4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal

3.15: Anak dapat mengenal berbagai hasil karya

4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya

Materi Pembelajaran

Menghargai pakaian adat daerah, pantomin mengancingkan pakaian, mengelompokkan benda, mengenal konsep besar kecil, sikap percaya diri, mandiri, menu jukkan bentuk-bentuk simbol, menulis cerita sendiri, membuat karya seni, menampilkan hasil karya

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

Sentra Sains

1. Mewarnai pakaian adat Jawa
2. Melukis tiup
3. Menyusun puzzle
4. Percobaan Air dan Minyak

Sentra Seni dan Kreativitas

1. Mencari pasangan pakaian daerah
2. Melengkapi huruf yang hilang
3. Mengwarnai gambar pakaian daerah Batak dengan *conector pen*
4. Membuat ulos dari pakaian percah

Sentra *Cooking*

1. Melingkari angka sesuai jumlah gambar pakaian daerah Padang
2. Menulis kata “Limapeh”
3. Mewarnai gambar pakaian adat daerah
4. Membuat singkong pelangi

Sentra Balok

1. Menyusun balok menjadi bentuk pakaian daerah Aceh
2. Menyusun puzzle gambar pahlawan daerah Aceh
3. Menghubungkan gambar gambar dengan bentuk geometri

Sentra Persiapan

1. Menuliskan kata “Pakaian Melayu”
2. Mengurutkan angka 1-20
3. Menjahit gambar pakaian Melayu
4. Kolase gambar pakaian Melayu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Budayaku/Tarian Daerah/ Tarian daerah Melayu, Tarian daerah Aceh, Tarian daerah Padang, Tarian daerah Batak, Tarian daerah Jawa
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.2, 2.1, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 2.11, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15,4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.2: Anak terbiasa menghargai tari-tari daerah
- 2.1: Anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- 3.3: Anak dapat melakukan gerakan tari daerah
- 4.3: Anak dapat terampil dalam melakukan motorik halus, meronce, melipat, menulis, menempel, menggunting
- 2.2: Anak memiliki rasa ingin tahu tentang tarian-tarian daerah
- 2.3: Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif misalnya berpura-pura menirukan gerakan tarian gaya burung
- 3.6: Anak dapat mengetahui meghubungkan benda-benda yang sama
- 4.6: Anak dapat mengetahui konsep besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi-rendah, dan lain-lain
- 3.7: Anak dapat mengetahui nama-nama tarian daerah
- 4.7: Anak dapat membedakan pakaian setiap daerah
- 2.11: Anak dapat menyesuaikan diri dengan beranekaragam budaya

- 3.10: Anak dapat menceritakan kembali
- 4.10: Anak dapat melakukan perintah
- 3.12: Anak dapat menyebutkan huruf-huruf namanya sendiri
- 4.12: Anak dapat membaca buku cerita bergambar
- 3.15: Anak dapat mengikuti irama musik
- 4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya seni

Materi Pembelajaran

Mengenal tarian daerah, menjaga kebersihan diri, melipat, meronce, menulis, menempel, menggunting, memiliki prilaku kreatif, menghubungkan benda yang sama, mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi-rendah, menceritakan kembali, mengucapkan huruf-huruf nama sendiri, membaca buku cerita bergambar, menunjukkan hasil karya.

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

Sentra Sains

1. Menulis kata “badinding”
2. Menggunting gambar tarian badinding
3. Melingkari tarian berbeda pada gambar tarian daerah
4. Percobaan botol tidak terbakar

Sentra Seni dan Kreativitas

1. Menyusun puzzle gambar pulau Jawa
2. Menghubungkan angka sesuai jumlah gambar
3. Menuliskan kata “pulau Jawa”
4. Mewarnai gambar keris dengan *finger painting*
5. Membuat kerajinan tangan dari janur

Sentra *Cooking*

1. Mengurutkan deret bilangan
2. Menulis kata “Zapin”
3. Menyusun huruf menjadi kata “Zapin” di lantai
4. Membuat roti jala

Sentra Balok

1. Menggunting dan menempel gambar penari Batak
2. Menyusun balok menjadi taman budaya
3. Mewarnai gambar penari Batak
4. Memberikan tanda pada Batak

Sentra Persiapan

1. Menulis angka 16-20
2. Mengurutkan angka pada gambar jam
3. Menyusun huruf menjadi kata “tarian Aceh”
4. Kolase tulisan dengan guntingan kertas

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Alam Semesta/Matahari/Waktu, Fungsi, Gerhana matahari, Proses matahari terbit, Proses matahari terbenam.
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 2.10, 3.13, 4.13, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.14
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

1.3: Anak terbiasa menyebutkan ciptaan Tuhan

1.4: Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan

3.3: Anak dapat mengenal tubuh untuk perkembangan motorik halus

4.3: Anak dapat mengenal seluruh anggota tubuh

2.2: Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rasa ingin tahu

2.3: Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif

3.6: Anak terbiasa mengenal matahari sebagai benda luar angkasa

4.6: Anak dapat menyampaikan tentang apa dan bagaimana matahari

3.8: Anak dapat mengenali lingkungan alam (matahari)

4.8: Anak dapat menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan matahari

2.10: Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

3.13: Anak dapat mengenal emosi diri

- 4.13: Anak dapat menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
- 3.10: Anak dapat menyimak dan membaca
- 4.10: Anak terbiasa menunjukkan kemampuan bahasa reseptif
- 3.11: Anak dapat memahami bahasa secara verbal dan non verbal
- 4.11: Anak dapat mengungkapkan kemampuan bahasa secara verbal dan non verbal
- 3.12: Anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan dalam berbagai bentuk karya
- 3.15: Anak dapat mengenal berbagai karya dan aktifitas seni
- 4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya dan aktifitas sendiri dengan berbagai media

Materi Pembelajaran

Mengenal ciptaan Tuhan, mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan, kegiatan untuk melatih motorik kasar, keterampilan motorik halus untuk melatih mata dan tangan, perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, pengelompokan berdasarkan warna dan bentuk, mengurutkan benda terkecil dan terbesar, mencocokkan lambang bilangan dan jumlah bilangan, menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan matahari, merespon dengan tepat saat mendengar cerita yang dibacakan guru, menggunakan bahasa kata untuk kegiatan, menghubungkan benda kongkrit dengan lambang bilangan, perilaku sikap kerjasama, mengenal emosi diri dan orang lain, menunjukkan reaksi emosi secara wajar, membuat hasil karya

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

Sentra Sains

1. Menuliskan kata “Matahari”
2. Bermain usap abur
3. Mewarnai bahasa arab matahari
4. Percobaan karbohidrat

Sentra Seni dan Kreativitas

1. Menghubungkan gambar yang sama
2. Menyusun angka ke ke jam dinding
3. Menulis kata “Waktu”
4. Menggunting dan menempel gambar jam
5. Membuat jam tangan dari karpet

Sentra *Cooking*

1. Menghubungkan titik-titik mulai dari angka 1-10 menjadi bentuk gambar matahari
2. Menulis kata “Gerhana”
3. Mewarnai gambar gerhana matahari

Sentra Balok

1. Menggambar matahari dari bentuk geometri
2. Menyusun balok menjadi bentuk matahari
3. Mewarnai gambar matahari

Sentra Persiapan

1. Bilangan dengan tulisan
2. Menyusun gambar matahari sesuai angka
3. Membuat bentuk “M” kata matahari dengan biji rambung
4. Melukis *magic* kata matahari
5. Mewarnai gambar matahari

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Alam Semesta/Matahari/Bulan, Fungsi, Gerhana Bulan, Proses rotasi Bulan (siang malam), Fase bulan.
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.9, 4.9, 3.14, 4.14, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.1: Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap ciptaan-Nya
- 1.2: Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan
- 3.1: Anak dapat mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 4.1: Anak dapat melafazkan doa'a sehari-hari
- 3.3: Anak dapat mengenal anggota tubuh untuk pengembangan
- 4.3: Anak dapat menggerakkan seluruh anggota tubuh
- 2.2: Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.3: anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3.6: Anak dapat mengenal bulan (bentuk, fungsi, waktu)
- 4.6: Anak dapat menyampaikan tentang proses rotasi bulan, gerhana bulan, fase bulan
- 3.8: Anak dapat mengenal lingkungan alam semesta
- 4.8: Anak dapat menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan bulan

- 3.9: Anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana
- 4.9: Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan
- 3.14: Anak dapat mengetahui kebutuhan dan keinginannya
- 4.14: Anak dapat mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya
- 3.10: Anak dapat memahami informasi yang di dengar
- 4.10: Anak dapat menceritakan kembali informasi yang di dengar
- 3.12: Anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal berbagai bentuk karya
- 3.15: Anak dapat mengenal berbagai karya dan aktifitas seni
- 4.15: Anak dapat menunjukkan karya seni dan berbagai media

Materi Pembelajaran

Mengenal ciptaan Tuhan, kalimat toyyibah, mengenal kegiatan ibadah, do'a sehari-hari, pengembangan motorik kasar dan halus, kegiatan untuk melatih motorik halus dan kasar, perilaku sikap ingin tahu, mengenal tentang bulan, proses rotasi bulan, gerhana bulan, fase bulan, mengenal lingkungan alam semesta, menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan bulan, mengenal berbagai teknologi sederhana., eksperimen dengan teknologi sederhana, mengenal kebutuhan dan keinginannya, mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan cara yang tepat, memahami informasi yang di dengar, menceritakan kembali, menghitung jumlah gambar bulan, mewarnai gambar bulan, meniru kata, mengenal berbagai hasil karya seni

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

Sentra Sains

1. Mewarnai gambar siang dan malam
2. Mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar
3. Menebalkan bahasa arab bulan
4. Percobaan masa air

Sentra Seni dan Kreativitas

1. Mengurutkan gambar bulan dari ukuran besar sampai yang kecil
2. Menebalkan kata "Fase"
3. Kolase gambar bulan dengan origami
4. Membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit

Sentra *Cooking*

1. Menghitung jumlah gambar dan menyesuaikan dengan dengan angka
2. Menebalkan kata "Bulan"
3. Melingkari benda yang ada di langit
4. Membuat bakso goreng

Sentra Balok

1. Menggambar bulan dari bentuk geometri
2. Menyusun balok menjadi bentuk teleskop
3. Menebalkan kata "Bulan"
4. Mearnai gambar bulan dengan *cutton bud*

Sentra Persiapan

1. Menebalkan kata "siang malam"
2. Menggambar bulan sebanyak angka di lantai
3. Menyusun huruf nama sendiri
4. Bermain cetak sablon

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

SENTRA SAINS

Usia : 4-5 Tahun

Semester/Minggu : I / II

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Budayaku/Pakaian Daerah/Pakaian Daerah Jawa

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Kompetensi Dasar/KD :

1.3,3.3,4.3,3.6,4.6,3.8,4.8,2.5,3.10,4.10,3.15,4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran:

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan:

- Anak mulai dapat menghargai pakaian adat daerah Jawa
- Anak mulai dapat menghargai perbedaan budaya orang lain
- Anak mulai dapat mewarnai pakaian daerah Jawa
- Anak dapat bermain congkak
- Anak mulai dapat mengetahui macam – macam pakaian adat
- Anak dapat melakukan percobaan air pelangi
- Anak mulai berani mengemukakan keinginan atau pendapatnya
- Anak dapat menceritakan kembali tentang pakaian adat daerah Jawa dengan bahasa sederhana
- Anak mulai dapat mewarnai gambar pakaian daerah jawa
- Anak menyanyi lagu cublek – cublek suweng
- Anak dapat melukis tiup dengan sedotan (pipet)
- Anak dapat menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti kegiatan hafalan tahfis, suroh, do'a, dan hadist

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptan allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Media/Sumber Belajar:

- Lembar kerja, pensil, penghapus, cat warna, pipet, air, pewarna makanan, minyak goreng, sunlight.

I. Kegiatan Keislaman

- Bernyanyi, salam , ikrar, do'a
- Tahfidz Surah : Al - Humazah
- Hafalan Hadist : Menjaga Lisan
- Tilawati
- Hafalan doa : Ketika hujan reda

II. Langkah Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan Berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, menyanyi lagu, bermain di halaman sekolah, kegiatan yang dilakukan hari itu.	
	Pijakan Lingkungan	Bercakap - cakap tentang pakaian daerah jawa, membimbing anak melakukan kegiatan sentra.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya
Inti	Pijakan saat	<ul style="list-style-type: none"> • Menata alat dan bahan main 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpul

	main	<p>tempat main per anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar pakaian daerah jawa 2. Melukis tiup 3. Percobaan air pelangi • Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain • Ada 3 kelompok alat dan kegiatan bermain <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar pakaian daerah jawa dengan bahan: lembar kerja cat warna. 2. Melukis tiup dengan bahan sedotan (pipet) dan pewarna makanan. 3. Percobaan air pelangi dengan bahan: minyak goreng, sunlight, air, aqua cup, dan pewarna makanan. • Anak mengerjakan sesuai dengan pilihan • Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain • Anak menunjukkan hasil karyanya • Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak 	<p>an informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi • Mengomunikasikan
--	------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak 	
Penutup	Pijakan Setelah Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat main • Menceritakan pengalaman saat main • Menceritakan perasaan saat main • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan bersama • Berdo'a sesudah makan 	
	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari • Kegiatan penenangan yang berupa lagu,cerita • Makan, berdo'a dan salam 	

III. Format Penilaian Harian


Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.3 (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai dapat menghargai jasa – jasa pahlawan nasional • Anak dapat menghargai perbedaan budaya orang lain 		Azka Nisa	Mazea	
3.3 : 4.3 (MOTORIK)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat bermain congkak 		Azka Nisa	Mazea	

3.6 : 4.6 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak mulai dapat mengetahui macam – macam pakaian adat 		Azka	Mazea Nisa	
3.8 : 4.8 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan percobaan air pelangi 		Azka	Mazea Nisa	
2.5 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak berani mengemukakan keinginan atau pendapatnya 		Azka Nisa	Mazea	
3.10 : 4.10 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menceritakan kembali tentang pakaian adat daerah jawa dengan bahasa yang sederhana 		Azka Nisa	Mazea	
3.15:4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> Anak mulai dapat mewarnai gambar pakaian daerah jawa Anak menyanyi lagu cublek – cublek suweng Anak mulai dapat melukis tiup dengan sedotan (pipet) 		Nisa Azka Nisa Azka Nisa	Mazea Azka Mazea Mazea	
Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan bersemangat dalam kegiatan hafalan surah, do'a Hadist 		Azka Nisa	Mazea	

Jumlah Peserta Didik : 17 orang

Mengetahui

Kepala Sekolah Nurul Ilmi



(Susiah Amni, M.A)

Medan,

Guru Sentra



(Ewik Sugiarti, S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

SENTRA SAINS

Usia : 4-5 Tahun

Semester/Minggu : I / II

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Budayaku/Tarian Daerah/Tarian Daerah Padang

Hari/Tanggal : Kamis, 04 April 2019

Kompetensi Dasar/KD :

1.2,3.3,4.3,2.2,2.3,3.6,4.6,3.8,4.8,2.11,3.12,4.12,3.15,4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran:

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan:

- Anak dapat menghargai tarian-tarian daerah lain
- Anak menirukan tarian (indang badinding)
- Anak dapat bermain bola bekel
- Anak dapat memiliki rasa tahu tarian daerah padang
- Anak dapat mengenal tarian dari daerah lain
- Anak dapat menyesuaikan diri dengan beraneka ragam budaya
- Anak dapat mengenalkan kata “badinding”
- Anak dapat melakukan percobaan “air mancur warna warni”
- Anak dapat melingkari gambar yang berbeda pada gambar tarian daerah
- Anak dapat menyanyikan lagu
- Anak dapat menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti kegiatan hafalan tahfis, suroh, do’a, dan hadist

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptan allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Media/Sumber Belajar:

- Lembar kerja, pensil, penghapus, spidol, lem, air, pewarna makanan, cuka, baking soda
- I. Kegiatan Keislaman
 - Bernyanyi, salam, ikrar, do'a
 - Tahfidz Surah : Al - Humazah
 - Hafalan Hadist : Mendengar petir
 - Tilawati
 - Hafalan doa : Adab naik kendaraan

II. Langkah Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan Berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, menyanyi lagu, bermain bola bekel, kegiatan yang dilakukan hari itu.	
	Pijakan Lingkungan	Bercakap-cakap tentang tarian daerah padang, membimbing anak melakukan kegiatan sentra.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya
Inti	Pijakan saat main	<ul style="list-style-type: none"> • Menata alat dan bahan main 3 tempat main per anak • 3 proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Menebalkan kata "badinding" 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi • Mengasosiasi • Mengomunik

		<p>2. Melingkari gambar yang berbeda pada gambar tarian daerah</p> <p>3. Percobaan “air mancur warna warni”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain • Ada 3 kelompok alat dan kegiatan bermain <ol style="list-style-type: none"> 1. Menebalkan kata “badinding” dengan bahan: lembar kerja, pensil, penghapus. 2. Melingkari gambar yang berbeda pada gambar tarian daerah dengan bahan pensil warna. 3. Percobaan “air mancur warna warni” dengan bahan: air, pewarna makanan, cuka, baking soda. • Anak mengerjakan sesuai dengan pilihan • Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain • Anak menunjukkan hasil karyanya • Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak 	asikan
--	--	--	--------

		<ul style="list-style-type: none"> Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak 	
Penutup	Pijakan Setelah Bermain	<ul style="list-style-type: none"> Membereskan alat main Menceritakan pengalaman saat main Menceritakan perasaan saat main Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan bersama Berdo'a sesudah makan 	
	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan satu hari Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari Kegiatan penenangan yang berupa lagu,cerita Makan, berdo'a dan salam 	

III. Format Penilaian Harian

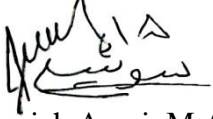
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.2 (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menghargai tari-tarian daerah lain 		Azka Nisa	Mazea	
3.3 : 4.3 (MOTORIK)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menirukan tarian (indang badinding) 		Azka Nisa	Mazea	
	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat bermain 		Azka	Mazea	

	bola bekel			Nisa	
3.6 : 4.6 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat memiliki rasa tahu tarian daerah padang Anak dapat mengenal tarian dari daerah lain 		Azka Azka Nisa	Mazea Nisa Mazea	
3.8 : 4.8 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan percobaan air mancur warna warni Anak melingkari gambar yang berbeda pada gambar tarian daerah 		Azka Nisa Azka	Mazea Mazea Nisa	
2.11 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyesuaikan diri dengan beraneka ragam budaya 		Azka Nisa	Mazea	
3.12 : 4.12 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menebalkan kata “badinding” 		Azka Nisa	Mazea	
3.15:4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyanyikan lagu 		Azka	Mazea Nisa	
Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan bersemangat dalam kegiatan hafalan surah, do’a Hadist 		Azka Nisa	Mazea	

Jumlah Peserta Didik : 17 orang

Mengetahui

Kepala Sekolah Nurul Ilmi



(Susiah Amni, M.A)

Medan,

Guru Sentra



(Ewik Sugiarti, S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

SENTRA SAINS

Usia : 4-5 Tahun
Semester/Minggu : I / II
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Alam Semesta/Matahari/Waktu
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019
Kompetensi Dasar/KD :

1.3,3.3,2.2,2.3,4.3,3.6,4.6,3.8,4.8,4.14,3.12,4.12,3.15,4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran:

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan:

- Anak dapat menyebutkan bulan sebagai ciptaan Tuhan
- Anak dapat bermain usap abur
- Anak dapat memilih kegiatan sentra yang diinginkan
- Anak dapat menyampaikan tentang apa dan bagaimana matahari
- Anak dapat mengenal waktu munculnya bulan
- Anak terbiasa mengenal matahari sebagai benda luar angkasa
- Anak dapat melakukan percobaan “karbohidrat”
- Anak dapat menulis kata “matahari”
- Anak dapat mewarnai bahasa arab matahari
- Anak dapat menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti kegiatan hafalan tahfis, suroh, do'a, dan hadist

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptan allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Media/Sumber Belajar:

- Lembar kerja, pensil, penghapus, krayon, nasi, kentang rabus, betadine, mangkuk

I. Kegiatan Keislaman

- Bernyanyi, salam , ikrar, do'a
- Tahfidz Surah :
- Hafalan Hadist :
- Tilawati
- Hafalan doa :

II. Langkah Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan Berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, menyanyi lagu, kegiatan yang dilakukan hari itu.	
	Pijakan Lingkungan	Bercakap-cakap tentang waktu munculnya matahari, membimbing anak melakukan kegiatan sentra.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya
Inti	Pijakan saat main	<ul style="list-style-type: none"> • Menata alat dan bahan main 3 tempat main per anak • 3 proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai bahasa arab matahari 2. Menulis kata "matahari" 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi • Mengasosiasi • Mengomunikasikan

		<p>3. Percobaan “karbohidrat”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain • Ada 3 kelompok alat dan kegiatan bermain <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai bahasa arab matahari dengan bahan: lembar kerja, krayon. 2. Menulis kata “matahari” bahan: lembar kerja, pensil dan penghapus. 3. Percobaan “karbohidrat” dengan bahan: mangkuk, nasi, kentang rebus, betadine. • Anak mengerjakan sesuai dengan pilihan • Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain • Anak menunjukkan hasil karyanya • Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak • Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak 	
Penutup	Pijakan Setelah Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat main • Menceritakan pengalaman saat main 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan perasaan saat main • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan bersama • Berdo'a sesudah makan 	
	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari • Kegiatan penenangan yang berupa lagu,cerita • Makan, berdo'a dan salam 	

III. Format Penilaian Harian


Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.1 (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan bulan sebagai ciptaan Tuhan 		Azka Nisa	Mazea	
3.3: 4.3 (MOTORIK)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat bermain usap abur 		Azka Nisa	Mazea	
3.6 : 4.6 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyampaikan tentang apa dan bagaimana matahari • Anak dapat mengenal waktu munculnya matahari 		Azka Nisa	Mazea Nisa Mazea	

	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa mengenal matahari sebagai benda luar angkasa 		Azka Nisa	Mazea	
3.8 : 4.8 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan percobaan karbohidrat 		Azka Nisa	Mazea	
3.14 : 4.14 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat memilih kegiatan sentra yang diinginkan 		Azka Nisa	Mazea	
3.12 : 4.12 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menulis kata "matahari" 		Azka Nisa	Mazea	
3.15:4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai bahasa arab matahari 		Azka	Mazea Nisa	
Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan bersemangat dalam kegiatan hafalan surah, do'a Hadist 		Azka Nisa	Mazea	

Jumlah Peserta Didik : 17 orang

Mengetahui

Kepala Sekolah Nurul Ilmi


 (Susiah Amni, M.A)

Medan,

Guru Sentra


 (Ewik Sugiarti, S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

SENTRA SAINS

Usia : 4-5 Tahun
Semester/Minggu : I / II
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Alam Semesta/Bulan/Waktu
Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019
Kompetensi Dasar/KD :

1.1,3.3,4.3,3.6,4.6,3.8,4.8,3.14,4.14,3.12,4.12,3.15,4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran:

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan:

- Anak dapat menyebutkan bulan sebagai ciptaan Tuhan
- Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah
- Anak dapat bermain kelereng
- Anak dapat memilih kegiatan sentra yang diinginkan
- Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk bulan
- Anak dapat mengenal waktu munculnya bulan
- Anak dapat mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar
- Anak dapat melakukan percobaan “masa air”
- Anak dapat menebalkan bahasa Arab bulan
- Anak dapat mewarnai gambar siang dan malam
- Anak dapat menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti kegiatan hafalan tahfis, suroh, do’a, dan hadist

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptan allah

2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Media/Sumber Belajar:

- Lembar kerja, pensil, penghapus, spidol, krayon, paper clip, cutton bud, sunlight
- I. Kegiatan Keislaman
 - Bernyanyi, salam , ikrar, do'a
 - Tahfidz Surah :
 - Hafalan Hadist :
 - Tilawati
 - Hafalan doa :
 - II. Langkah Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan Berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, menyanyi lagu, bermain kelereng, kegiatan yang dilakukan hari itu.	
	Pijakan Lingkungan	Bercakap-cakap tentang bulan dan waktu munculnya bulan, membimbing anak melakukan kegiatan sentra.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya
Inti	Pijakan saat main	<ul style="list-style-type: none"> • Menata alat dan bahan main 3 tempat main per anak • 3 proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar siang dan malam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi • Mengasosiasi • Mengomunikasikan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar 3. Menebalkan bahasa arab bulan 4. Percobaan “masa air” <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain • Ada 3 kelompok alat dan kegiatan bermain <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar siang dan malam dengan bahan: lembar kerja, krayon. 2. Mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar dengan bahan spidol, lembar kerja. 3. Menebalkan bahasa arab bulan dengan bahan: lembar kerja, pensil dan penghapus. 4. Percobaan “masa air” dengan bahan: paper clip, air, sunlight, cutton bud. • Anak mengerjakan sesuai dengan pilihan • Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak menunjukkan hasil karyanya • Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak • Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak 	
Penutup	Pijakan Setelah Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat main • Menceritakan pengalaman saat main • Menceritakan perasaan saat main • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan bersama • Berdo'a sesudah makan 	
	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari • Kegiatan penenangan yang berupa lagu,cerita • Makan, berdo'a dan salam 	

III. Format Penilaian Harian


Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.1 (NAM)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan bulan sebagai ciptaan Tuhan 		Azka Nisa	Mazea	

	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah 		Azka	Mazea Nisa	
3.3 : 4.3 (MOTORIK)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat bermain kelereng 		Azka Nisa	Mazea	
3.6 : 4.6 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan bentuk - bentuk bulan Anak dapat mengenal waktu munculnya bulan Anak dapat mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar 		Azka Azka Nisa Azka	Mazea Nisa Mazea Mazea Nisa	
3.8 : 4.8 (Kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan percobaan masa air 		Azka Nisa	Mazea	
3.14 : 4.14 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat memilih kegiatan sentra yang diinginkan 		Azka Nisa	Mazea	
3.12 : 4.12 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menebalkan bahasa arab bulan.... 		Azka Nisa	Mazea	
3.15 : 4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai gambar siang dan malam 		Azka	Mazea Nisa	
Tahfiz	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan bersemangat dalam kegiatan hafalan surah, do'a Hadist 		Azka Nisa	Mazea	

Jumlah Peserta Didik : 17 orang

Mengetahui

Kepala Sekolah Nurul Ilmi



(Susiah Amni, M.A)

Medan,

Guru Sentra



(Ewik Sugiarti, S.Pd.I)